PENERAPAN METODE CONTENT-BASED FILTERING DALAM SISTEM REKOMENDASI WISATA BERBASIS WEB

SKRIPSI

Oleh : IDRIS FIRMANSAH NIM 200605110183



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024

PENERAPAN METODE CONTENT-BASED FILTERING DALAM SISTEM REKOMENDASI WISATA BERBASIS WEB

SKRIPSI

Diajukan kepada: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Oleh:

IDRIS FIRMANSAH NIM. 200605110183

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE CONTENT-BASED FILTERING DALAM SISTEM REKOMENDASI WISATA BERBASIS WEB

SKRIPSI

Oleh: IDRIS FIRMANSAH NIM. 200605110183

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji: Tanggal: 11 Desember 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Totok Chandidy, M.Kom NIP. 19691222 200604 1 001

Fatchurrochman, M.Kom NIP. 19700731 200501 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dryft Fachrul Kurniawan, M.MT, IPU NIP. 19771020 200912 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE CONTENT-BASED FILTERING DALAM SISTEM REKOMENDASI WISATA BERBASIS WEB

SKRIPSI

Oleh : IDRIS FIRMANSAH NIM. 200605110183

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Tanggal: 15 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : <u>Dr. M. Ainul Yaqin, M.Kom</u>

NIP. 19761013 200604 I 004

Anggota Penguji I : Roro Inda Melani, MT., M.Sc

NIP. 19780925 200501 2 008

Anggota Penguji II : <u>Dr. Totok Chamidy, M.Kom</u>

NIP. 19691222 200604 1 001

Anggota Penguji III : Fatchurrochman, M.Kom

NIP. 19700731 200501 1 002

Mengetahui dan Mengesahkan, Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi

University Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Fire Pachrul Kurniawan, M.MT, IPU

MP. 19771020 2009121001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idris Firmansah NIM : 200605110183

Fakultas / Program Studi : Sains dan Teknologi / Teknik Informatika

Judul Skripsi : Penerapan Metode Content-Based Filtering Dalam

Sistem Rekomendasi Wisata

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 19 Desember 2024 Yang membuat pernyataan,

S WETTERAL DAVA

Idris Firmansah NIM.200605110183

MOTTO

Kamu Tidak Akan Pernah Tau Hasilnya, Sebelum Kamu Mencoba

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada kedua orang tua, keluarga, dosen, sahabat, calon pendamping saya dan semua pihak yang telah membantu secara aktif memberikan support dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan keberkahan kepada mereka amin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Berkat berkahNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Penerapan Metode Content-Based Filtering Dalam Sistem Rekomendasi Wisata Berbasis WEB". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Ucapan rasa syukur dan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu berupa kritik dan saran agar terlesaikannya skripsi ini. Dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Prof. Dr. Hj. Sri Hariani, M.Si., selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3. Dr. Ir. Fachrul Kurniawan, M.MT, IPU, selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Dr. Totok Chamidy, M.Kom selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan arahan, saran, kritik, serta motivasi yang baik dalam penulisan hingga program yang dibuat dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 5. Fatchurrohman, M.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan bantuan dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Dr. M. Ainul Yaqin, M.Kom selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
- 7. Roro Inda Melani, M.T, M.Sc selaku dosen penguji II yang telah memberikan banyak saran, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Bapak Johan Ericka Wahyu Prakasa, M.Kom selaku wali dosen penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kepada seluruh dosen Fakultas Sains dan Teknologi, terima kasih bnayak atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan sampai saat ini
- 10. Cinta Pertama dan Panutanku, Ayahanda Bapak Sumari Almarhum. Meskipun Beliau sudah wafat doa untuk penulis dari beliau di akhirat selalu menyertai setiap proses kepenulisan skripsi penulis meskipun secara tidak langsung. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sampai sarjana.
- 11. Pintu surgaku, ibunda Armina. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
- 12. Kepada kakak saya Mariyatul Qibtiyah dan suami terima kasih banyak atas dukungannya secara moril ataupun materil, terimakasih juga atas segala

motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana..

13. Teruntuk Diri saya Sendiri terima kasih sudah memberikan kerjasama yang baik, telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada.

14. Kepada Calon Teman Hidup saya Eka Ayu Fitriani yang selalu menemani, medo'akan, mendengarkan keluh kesah serta tangisan saya dan selalu menjadi support sistem penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penelitian skripsi ini, memberikan dukungan semangat, tenaga, pikiran, maupun bantuan dan senantiasa sabar dalam menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

15. Kepada teman dekat saya Achmad Mahfudz Lutfi di bangku perkuliahan dari awal maba sampai sekarang menyusun skripsi bareng, terimakasih telah menemani saya, mendengar keluh kesah saya, menenangkan saya serta siap siaga membantu saya jika saya membutuhkan bantuan.

Malang, 19 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	XV
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
البحث مستخلص	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II STUDI PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Sistem Rekomendasi	10
2.2.2 Content-Based Filtering	11
2.2.3 TF-IDF	12
2.2.4 Cosine Similarity	
2.2.5 Wisata	
2.2.6 Cleaning	14
2.2.7 Case Folding	
2.2.8 Stopword Removal	
2.2.9 Steaming	15
2.2.10 Black Box Testing	
2.2.11 MAP (Mean Average Precission)	16
BAB III DESAIN DAN IMPLEMENTASI	
3.1 Tahapan Penelitian	
3.2 Desain System	19
3.3 Pengumpulan Data	
3.4 Pengolahan Data	20
3.4.1 Prepocessing Text	
3.4.2 Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF	
3.4.3 Cosine Similarity	
3.5 Desain Eksperimen	
3.5.1 Black Box Testing	
3.5.2 Skenario Uji Coba	
3.6 MAP (Mean Average Precission)	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pengumpulan Data	33

4.2 Implementasi Database	33
4.3 Tahap Preprocessing	34
4.3.1 Cleaning	35
4.3.2 Case folding	36
4.3.3 Stopword Removal	36
4.3.4 Stemming	37
4.3.5 Metadata	38
4.4 Perhitungan TF-IDF	39
4.5 Cosine Similarity	40
4.6 Implementasi Sistem	41
4.6.1 Landing Page	41
4.6.2 Data Page	42
4.6.3 Rekomendasi Page	43
4.7 Black Box Testing	44
4.8 Pengujian MAP	45
4.9 Pembahasan	66
4.9.1 Integrasi dalam Islam	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	8
Tabel 3.1 Cleaning	21
Tabel 3.2 Contoh proses case folding	21
Tabel 3.3 Contoh proses stopword removal	
Tabel 3.4 Steaming	
Tabel 3.5 Contoh data Wisatawan dan Objek Wisata	
Tabel 3.6 Perhitungan TF	
Tabel 3.7 Perhitungan IDF	
Tabel 3.8 Perhitungan Hasil TF-IDF	25
Tabel 3.9 Perhitungan dot product	
Tabel 3.10 Perhitungan panjang vektor	
Tabel 3.11 Hasil rekomendasi	29
Tabel 4.1 Perhitungan TF-IDF	
Tabel 4.2 Perhitungan Cosine Similarity	
Tabel 4.3 Pengujian fungsionalitas black box	45
Tabel 4.4 Nilai Similarity Sekenario Pertama Dengan 1 kata	46
Tabel 4.5 Nilai MAP Skenario Pertama Dengan 1 kata	46
Tabel 4.6 Hasil Similarity Dari 2 Kata	46
Tabel 4.7 Hasil MAP 2 Kata	47
Tabel 4.8 Hasil Similarity Dari 3 Kata	47
Tabel 4.9 Hasil MAP Dari 3 Kata	48
Tabel 4.10 Hasil Similarity Dari 4 Kata	48
Tabel 4.11 Hasil MAP Dari 4 Kata	49
Tabel 4.12 Hasil Similarity Dari 5 Kata	49
Tabel 4.13 Hasil MAP Dari 5 Kata	50
Tabel 4.14 Nilai Similarity Skenario Kedua Dari 1 Kata	50
Tabel 4.15 Hasil MAP Skenario Kedua Dari 1 Kata	51
Tabel 4.16 Hasil Similarity Skenario Kedua Dari 2 Kata	51
Tabel 4.17 Hasil MAP Dari 2 Kata	51
Tabel 4.18 Hasil Similarity Skenario Kedua Dari 3 Kata	52
Tabel 4.19 Hasil MAP Dari 3 Kata	52
Tabel 4.20 Hasil Similarity Skenario Kedua Dari 4 Kata	53
Tabel 4.21 Hasil MAP Dari 4 Kata	53
Tabel 4.22 Hasil Similarity Skenario Kedua Dari 5 Kata	54
Tabel 4.23 Hasil MAP Dari 5 Kata	54
Tabel 4.24 Nilai Similarity Skenario Ketiga Dari 1 Kata	55
Tabel 4.25 Hasil MAP Dari 1 Kata	55
Tabel 4.26 Hasil Similarity Skenario Ketiga Dari 2 Kata	56
Tabel 4.27 Hasil MAP Dari 2 Kata	
Tabel 4.28 Hasil Similarity Skenario Ketiga Dari 3 Kata	57
Tabel 4.29 Hasil MAP Dari 3 Kata	57
Tabel 4.30 Hasil Similarity Skenario Ketiga Dari 4 Kata	
Tabel 4.31 Hasil MAP Dari 4 Kata	
Tabel 4.32 Hasil Similarity Skenario Ketiga Dari 5 Kata	
Tabel 4.33 Hasil MAP Dari 5 Kata	
Tabel 4.34 Similrity Keempat Data Rendem	
Tabel 4.35 Nilai MAP 1 Kata Data Rendem	

Tabel	4.36 Similrity Keempat Data Rendem	61
Tabel	4.37 Nilai MAP 2 Kata Data Rendem	6
	4.38 Similrity Keempat Data Rendem	
	4.39 Nilai MAP 3 Kata Data Rendem	
Tabel	4.40 Similrity Keempat Data Rendem	62
Tabel	4.41 Nilai MAP 4 Kata Data Rendem	63
Tabel	4.42 Similrity Kelima Data Rendem	63
Tabel	4.43 Nilai MAP 5 Kata Data Rendem	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Content-Based Filtering	11
Gambar 3.1 Desain Penelitian	18
Gambar 3.2 Desain Sistem	19
Gambar 3.3 Tahapan preprocessing	20
Gambar 4.1 Implementasi Database	34
Gambar 4.2 Data Belum dipreprocessing	35
Gambar 4.3 Hasil Cleaning Data	
Gambar 4.4 Hasil Case Folding	36
Gambar 4.5 Hasil Stopword Removal	37
Gambar 4.6 Hasil Steaming	38
Gambar 4.7 Hasil Metadata	
Gambar 4.8 Lading Page Sistem Rekomendasi Wisata	42
Gambar 4.9 Data Page	
Gambar 4.10 Cari Rekomendasi	
Gambar 4.11 Tampilan Hasil Rekomendasi	44
Gambar 4.12 Grafik Perbandingan Hasil MAP	

ABSTRAK

Firmansah, Idris. 2024. Penerapan Metode Content-Based Filtering Dalam Sistem Rekomendasi Wisata Berbasis WEB. Skripsi. Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. Totok Chamidy, M.Kom. (II) Fatchurrochman, M.Kom.

Kata kunci: Sistem rekomendasi, content-based filtering, destinasi wisata indonesia, Mean Average Precission.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem rekomendasi wisata berbasis content-based filtering untuk kota-kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Sistem ini dirancang untuk membantu wisatawan dalam menemukan destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka berdasarkan informasi terkait deskripsi tempat, jenis wisata, dan rating pengunjung. Data yang digunakan berasal dari dataset "Indonesia Tourism Destination" yang diunduh melalui platform Kaggle. Dataset ini mencakup berbagai atribut penting seperti nama destinasi, lokasi, kategori wisata, dan ulasan pengunjung. Tahapan penelitian meliputi prapemrosesan data, TF-IDF, Cosine Similarity implementasi algoritma content-based filtering, dan evaluasi sistem menggunakan metrik Mean Average Precision (MAP) untuk mengukur tingkat akurasi rekomendasi. Pengujian dilakukan dengan 4 skenario, yaitu berdasarkan deskripsi maksimal 200 kata, maksimal 400 kata, maksimal 600 kata dan deskripsi rendem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu menghasilkan rekomendasi dengan tingkat akurasi yang baik berdasarkan nilai MAP tertinggi disetiap skenario, untuk skenario ketiga adalah skenario yang mimiliki tingkat akurasi terbaik yaitu mencapai 100%. Skenario ketiga lebih unggul karna varian kata yang luas dan jumlah kata yang optimal, sehingga rekomendasi yang dihasilkan memiliki performa yang terbaik.

xvi

ABSTRACT

Firmansah, Idris. 2024. Implementation of Content-Based Filtering Method in WEB-Based Tourism Recommendation System. Thesis. Informatics Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Dr. Totok Chamidy, M.Kom. (II) Fatchurrochman, M.Kom.

This research aims to develop a tourism recommendation system based on contentbased filtering for big cities in Indonesia, such as Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Semarang and Surabaya. This system is designed to help tourists find destinations that suit their preferences based on information related to place descriptions, types of tourism, and visitor ratings. The data used comes from the "Indonesia Tourism Destination" dataset downloaded via the Kaggle platform. This dataset includes various important attributes such as destination name, location, tourist category, and visitor reviews. The research stages include data pre-processing, TF-IDF, Cosine Similarity, implementation of the content-based filtering algorithm, and system evaluation using the Mean Average Precision (MAP) metric to measure the level of recommendation accuracy. Testing was carried out with 4 scenarios, namely based on a maximum description of 200 words, a maximum of 400 words, a maximum of 600 words and a rendem description. The research results show that the system developed is able to produce recommendations with a good level of accuracy based on the highest MAP value in each scenario. The third scenario is the scenario that has the best level of accuracy, namely reaching 100%. The third scenario is superior because of the wide variety of words and the optimal number of words, so that the resulting recommendations have the best performance..

Keywords: Recommendation system, *content-based filtering*, tourist destinations, Indonesia, *Mean Average Precission*.

البحث مستخلص

.فرمانسياه، إدريس. 2024. تطبيق طريقة التصفية على أساس المحتوى في نظام توصيات السياحة على شبكة الإنترنت. أُطرُوحَة برنامج دراسة الهندسة المعلوماتية، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. المشرف: (1) . د. توتوك شميدي، م.كوم. (2) فخر الرحمن، م.كوم

الكلمات المفتاحية: نظام التوصيات، التصفية المبنية على المحتوى، الوجهات السياحية الإندونيسية، متوسط الدقة

، يهدف هذا البحث إلى تطوير نظام توصيات سياحية يعتمد على التصفية القائمة على المحتوى للمدن الكبرى في إندونيسيا مثل جاكرتا ويوجياكارتا وباندونج وسيمارانج وسورابايا. تم تصميم هذا النظام لمساعدة السياح في العثور على الوجهات التي تناسب تفضيلاتهم بناءً على المعلومات المتعلقة بأوصاف الأماكن وأنواع السياحة وتقييمات الزوار. تأتي البيانات المستخدمة من مجموعة بيانات تتضمن مجموعة البيانات هذه العديد من السمات المهمة مثل .Kaggle الوجهة السياحية الإندونيسية التي تم تنزيلها عبر منصة وتشابه جيب ،TF-IDF اسم الوجهة والموقع وفئة السائح وتقييمات الزوار. تتضمن مراحل البحث المعالجة المسبقة للبيانات، ولقياس مستوى دقة (MAP) التمام، وتنفيذ خوارزمية التصفية القائمة على المحتوى، وتقييم النظام باستخدام مقياس متوسط الدقة التوصية. تم إجراء الاختبار باستخدام 4 سيناريوهات، استنادًا إلى الحد الأقصى للوصف الذي يبلغ 200 كلمة، والحد الأقصى 400 كلمة، والحد الأقصى 600 كلمة ووصف الرندم. أظهرت نتائج البحث أن النظام الذي تم تطويره قادر على تقديم توصيات بمستوى في كل سيناريو. أما السيناريو الثالث فهو السيناريو الثالث بسبب تنوع الكلمات والعدد الأمثل للكلمات، بحيث تتمتع التوصيات .الناتجة بأفضل أداء

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kegiatan berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata artinya pergi bersama dan lebih mengarah dengan pergi keluar atau liburan (Islamiyah dkk., 2019). Pariwisata merupakan bagian penting dalam proses pembangunan nasional dan daerah karena mempunyai peranan penting dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional atau daerah yang dihasilkan dari banyaknya kunjungan wisatawan ke suatu daerah. Pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah, namun juga dapat menjadi peluang untuk memperkenalkan kekayaan budaya dan alam suatu daerah kepada masyarakat luas di luar daerah (Prasetyo dkk., 2021).

Allah SWT berfirman dalam QS. Ali Imron: 137 dan QS. Al An'am ayat 11.

"Sungguh, telah berlalu sebelum kamu sunah-sunah (Allah). Oleh karena itu, berjalanlah di (segenap penjuru) bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan para pendusta (rasul-rasul)" (QS. Ali Imron: 137).

M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwasanya Allah SWT Maha Mengetahui bahwa sebagian manusia tidak percaya atau tidak menyadari penegasan ayat di atas, yakni bahwa sejumlah generasi telah dibinasakan Allah swt. Untuk itu Nabi Muhammad saw dan siapapun yang

percaya, diperintahkan menyampaikan kepada siapapun khusunya yang tidak percaya agar berjalanlah di muka bumi, kemudian lihatlah dengan mata kepala dan hati bagaimana kesudahan para pendusta itu. Ayat ini memerintahkan melakukan perjalanan di permukaan bumi, atau yang biasa disebut dengan berwisata. Namun, perjalanan tersebut sebaiknya disertai dengan usaha untuk melihat dengan mata dan hati, yaitu melihat sambil merenung dan memikirkan hal-hal yang dilihat, terutama mengenai akhir kehidupan generasi sebelumnya, yang bekas-bekas peninggalannya tersebar di sepanjang perjalanan. Ibn Katsir juga menjelaskan bahwa Allah swt menganjurkan manusia untuk berwisata di bumi ini. Karena itu, penting sekali memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terbaru guna mewujudkan visi pembangunan pariwisata nasional. Untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan sistem yang dapat memberikan rekomendasi tempat wisata sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi wisata yang sangat besar, baik dari segi keindahan alam, budaya, maupun kuliner. Wilayah Indonesia mempunyai luas 1,91 juta kilometer persegi dan terbentang dari Sabang sampai Merauke. Populasi saat ini diperkirakan berkisar antara 265 juta jiwa. Bank Indonesia (BI) menyebutkan pariwisata merupakan sektor yang paling efektif meningkatkan devisa negara di Indonesia. Salah satu alasannya adalah negara ini memiliki sumber daya manusia (SDM) yang mengacu pada letak geografis, termasuk wilayah, kawasan, dan keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan kuliner suatu negara (Rahma, 2020). Salah satu kota-kota besar seperti Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya memiliki daya tarik wisata yang

beragam, mulai dari wisata sejarah, kuliner, belanja, hingga wisata alam. Setiap kota memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri yang menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Salah satu kendala utama adalah kurangnya sistem yang dapat secara otomatis merekomendasikan destinasi wisata berdasarkan preferensi pengguna, seperti kategori wisata yang diinginkan. Wisatawan sering kali harus mencari informasi secara manual melalui berbagai platform, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga dapat menimbulkan ketidakpuasan akibat kurangnya relevansi informasi yang ditemukan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah sistem rekomendasi berbasis teknologi yang dapat memberikan rekomendasi destinasi wisata sesuai dengan preferensi pengguna. Sistem rekomendasi adalah perangkat lunak dan teknik yang memberikan saran untuk item yang kemungkinan besar menarik bagi pengguna tertentu (Ricci dkk., 2015). Sistem rekomendasi banyak digunakan untuk membuat prediksi tempat wisata, buku, film dan lainnya. Misalnya, sistem rekomendasi digunakan untuk memilih tempat wisata, yang nantinya dapat membantu pengguna dalam memilih tempat wisata yang ingin dikunjungi. Model rekomendasi yang baik diperlukan agar rekomendasi yang diberikan sesuai dengan keinginan pengguna dan membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang baik mengenai tempat wisata mana yang akan dipilih (Jaja dkk., 2020).

Salah satu metode yang cocok untuk mengembangkan sistem rekomendasi ini adalah *Content-Based Filtering*. Metode ini mampu menganalisis konten dari destinasi wisata dan mencocokkannya dengan preferensi pengguna untuk memberikan rekomendasi yang relevan dan personal. Dengan memanfaatkan algoritma ini, sistem dapat membantu wisatawan menemukan destinasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka secara cepat dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem rekomendasi wisata berbasis web dengan pendekatan *Content-Based Filtering*. Metode ini memilih item berdasarkan korelasi antara konten item dan preferensi pengguna (Meteren & Someren, 2000). Dengan demikian, metode ini memungkinkan sistem rekomendasi dapat menganalisis konten atau fitur dari destinasi wisata yang dapat menyajikan rekomendasi yang lebih tepat dan personal bagi pengguna, berdasarkan kesesuaian antara preferensi mereka dan karakteristik dari tempat wisata yang tersedia.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengajukan penelitian yang berjudul Penerapan Metode *Content-Based Filtering* Dalam Sistem Rekomendasi Wisata. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bantuan kepada wisatawan baru dalam memilih destinasi wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengembangkan sistem rekomendasi wisata berbasis *Content-Based Filtering* yang mampu memberikan rekomendasi destinasi wisata sesuai dengan preferensi pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Penelitian ini fokus pada pencocokan fitur atau karakteristik dari tempat wisata dengan preferensi pengguna berdasarkan input deskripsi yang diberikan, tanpa melibatkan data preferensi dari pengguna lain.
- Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dataset "Indonesia Tourism Destination" yang tersedia di platform Kaggle.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem rekomendasi wisata berbasis web dengan menggunakan metode *Content-Based Filtering*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan kemudahan dalam mendapatkan rekomendasi destinasi wisata bagi para wisatan baru.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pembuatan Sistem Rekomendasi Pariwisata Yogyakarta Menggunakan *Triangle Multiplaying Jaccard*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dataset konsioner pengguna yang pernah melakukan kegiatan wilayah di Yogyakarta dengan jumlah 323 data user. Algoritma yang digunakan adalah algoritma *Triangle Multiplaying Jaccard* yaitu algoritma yang mencari kesamaan (similarity) untuk tujuan rekomendasi. Output dari penelitian ini berdasarkan perhitungan secara MAE, RMSE dan *Confusion Matrix* maka didapatkan rata-rata akurasi yang dihasilkan adalah 70% dengan nilai presisi yang relative rendah yaitu 45% dengan recall 1% namun dengan hasil dari F1 Score sebesar 65% dari 20 data yang diolah (Suhailah & Hartatik, 2023).

Implementasi Metode Hybrid Filtering (Collaborative dan Content-based) untuk Sistem Rekomendasi Pariwisata. Penelitian ini menggunakan dataset yang diperoleh dari dari website resmi Tripadvisor.com dan lonelyplanet.com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Hybrid Filtering (Collaborative dan Content-based) untuk menghasilkan item rekomendasi yang sesuai dengan keinginan pengguna yang menangani masalah sparsity dan meningkatkan akurasi nilai prediksi. hasil eksperimen pada algoritma yang menghasilkan nilai MAE paling rendah akan dipilih untuk memperoleh rekomendasi objek wisata. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode hybrid filtering dapat

digunakan untuk membangun sistem rekomendasi objek wisata dengan hasil eksperimen dengan MAE terendah adalah 0,3741 dengan k 25%. Metode *hybrid filtering* terbukti lebih baik dari metode *content-based filtering* yang menghasilkan nilai MAE yaitu 1,174201 dan metode *Collaborative filtering* yang menghasilkan nilai MAE 0,3768 dengan k 25%. Berdasarkan hasil tersebut, pengisian data sparse terbukti efektif berdasarkan nilai MAE yang diperoleh pada metode *hybrid filtering* (Lubis dkk., 2020).

Pengembangan Sistem Informasi Rekomendasi Wisata Kotawaringin Timur Berbasis Web Menggunakan Metode *Item-Based Collaborative Filtering*. Penelitian ini menggunakan data berupa data wisata yang paling banyak dikunjungi berdasarkan hasil survey Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Waringin Timur. Medode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode "*Item-Based Collaborative Filtering* karena metode ini sangat sederhana dan tidak terlalu rumit untuk digunakan dalam sistem rekomendasi, karena dapat dengan mudah dimodelkan dalam personalisasi online. hasil dari perhitungan menggunakan metode *Item-Based Collaborative Filtering* berhasil menampilkan rekomendasi wisata di Kota Waringin Timur yang dapat di akses oleh *user* berupa wisata-wisata yang memiliki rating tertinggi dilengkapi dengan informasi detail fasilitas pendukung wisatanya (Minarni & Sigit, 2023).

Sistem Rekomendasi Tempat Wisata di Malang Raya Menggunakan Metode *K-Means Clustering*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan berasal dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Malang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Malang, serta Dinas

Pariwisata Kota Batu. Penelitian ini menggunakan algoritma *K-Means Clustering* untuk menghasilkan *cluster* rekomendasi tempat wisata di Malang Raya dengan cara mengelompokkan objek wisata berdasarkan lokasi dari tempat wisata tersebut. Hasil dari penelitian ini, bahwa Metode *K-Means Clustering* dapat digunakan dalam menghasilkan *cluster* data rekomendasi tempat wisata di Malang Raya, dengan hasil pengujian dari 2, 3, 4, dan 5 *cluster* yang dilakukan di Kota Malang, Kota Batu, dan Kabupaten Malang, terdapat 5 *cluster* yang memperoleh nilai lebih baik/optimal di Kota Malang (Utama dkk., 2024).

Implementasi Metode *Cosine Similarity* Untuk Rekomendasi Pariwisata Berbasis Website. Data yang digunakan berupa studi kepustakaan, observasi, dan penyebaran kuesioner. Koleksi literatur studi diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku serta situs website. Algoritma yang digunakan ialah algoritma *cosine similarity* untuk mencari kesamaan dengan komposisi yang sama serta pengujian *user acceptance testing*. Hasil dari penelitian ini bahwa metode *cosine similarity* dapat diterapkan pada aplikasi Sistem Rekomendasi Pariwisata untuk menghasilkan rekomendasi dengan hasil uji coba terhadap sistem rekomendasi yang menyatakan berhasil dengan presentase sebesar 90% dari 100% (Mi'Roj dkk., 2023).

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

Sumber	Input	Metode	Output	Hasil Penelitian
Eva Suhailah dan Hartatik	Data wisata Yogyakarta	Triangle Multiplaying Jaccard	Sistem rekomendasi pariwisata Yogyakarta	Akurasi rata-rata 70%, presisi 45%, recall 1%, F1 Score 65% dari 20 data yang diolah.
Yohana Imelda Lubis, Dohar Josua Napitupulu,	Data wisata	Hybrid Filtering (Collaborative dan Content- based)	Sistem rekomendasi objek wisata	Hybrid Filtering dapat digunakan untuk membangun sistem rekomendasi objek wisata.

Sumber	Input	Metode	Output	Hasil Penelitian
dan Arie Satia Dharma				
Minarni dan Sigit	Data wisata dikotawaringi n Timur	Item-Based Collaborative Filtering	Sistem informasi rekomendasi wisata Kotawaringin Timur berbasis web	Berhasil menampilkan rekomendasi wisata dengan rating tertinggi dan informasi fasilitas pendukung.
Andhika Utama, Wilda Imama Sabilla, dan Rokhimatul Wakhidah	Data wisata di Malang Raya	K-Means Clustering	Cluster data rekomendasi tempat wisata di Malang Raya	Diperoleh 5 cluster optimal di Kota Malang dari pengujian 2, 3, 4, dan 5 cluster.
Muhammad Ilhamil Mi'Roj, Vivine Nurcahyawati, dan Anjik Sukmaaji	Data wisata berbasis website	Cosine Similarity	Aplikasi sistem rekomendasi pariwisata	Uji coba sistem rekomendasi berhasil dengan tingkat keberhasilan dari 100%.

Penelitian ini menawarkan beberapa kebaruan yang membedakannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari segi karakteristik dataset yang digunakan maupun input yang digunakan oleh pengguna. Seperti Dataset yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data destinasi wisata di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya. penelitian ini mengembangkan sistem rekomendasi berbasis web penelitian ini mengembangkan sistem rekomendasi berbasis web menggunakan Python Flask. berbeda dengan penelitian-penelitan sebelumnya yang minim di implementasikan di python.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

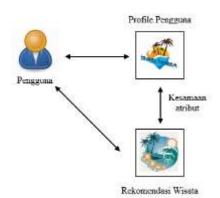
2.2.1 Sistem Rekomendasi

Sistem rekomendasi adalah suatu program yang melakukan prediksi sesuatu item, seperti rekomendasi film, musik, buku, tempat wisata (Fadlil & Mahmudy, 2007). Model rekomendasi yang tepat agar rekomendasi yang diberikan sesuai dengan keinginan, serta mempermudah mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan tempat wisata yang akan dipilih.

Sistem Rekomendasi menurut Melville dan Sindhwani (2010) terbagi menjadi 3 jenis, yaitu: *Content-based Filtering, Collaborative Filtering* dan *Hybrid-based Filtering* (Ricci dkk., 2015). *Content-based Filtering* digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada masing-masing pengguna yang teregistrasi berdasarkan item yang di sukai pengguna itu sendiri, *Collaborative Filtering* bekerja dengan membangun database (matriks item-pengguna) preferensi untuk item oleh pengguna yang kemudian mencocokkan pengguna dengan minat dan preferensi yang relavan dengan menghitung kemiripan antara profil mereka untuk membuat rekomendasi, serta *Knowledge-based Filtering* merekomendasikan item berdasarkan domain pengetahuan yang spesifik tentang bagaimana fitur-fitur yang ada pada suatu item dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan berguna bagi pengguna (Suhailah & Hartatik, 2023).

2.2.2 Content-Based Filtering

Content-Based Filtering merupakan metode yang merekomendasikan item berdasarkan perbandingan antara konten item dan profil pengguna (Aamir & Bhusry, 2015). Content-Based Filtering membuat rekomendasi berdasarkan jumlah nilai kesamaan suatu item dengan item lain dalam data dan metode ini memilih dan mengurutkan item berdasarkan kesamaan atribut dengan melakukan peringkat item berdasarkan kesamaan atribut. Kelebihan dari metode ini adalah memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi tentang suatu item yang di anggap relavan untuk mereka, karna deskripsi dalam item dapat berperan penting dalam proses Filtering (Nastiti, 2019). Pada penelitian ini C-BF menggunakan TF-IDF sebagai algoritma untuk melakukan perhitungan pembobotan nilai terhadap atribut konten dan pengguna (Mariani Widia Putri, Achmad Muchayan, 2018). Secara umum C-BF digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Content-Based Filtering

Pada Gambar 2.1 merupakan skema C-BF bekerja. Sistem rekomendasi menampilkan hasil rekomendasi produk untuk pengguna yang sesuai atau memiliki kesamaan antara atribut konten dan atribut yang dimiliki oleh pengguna.

Rekomendasi ditentukan dengan memberikan bobot tertinggi kepada pengguna dan kualitas konten. Teknik rekomendasi C-BF digunakan untuk menilai dan memberi bobot pada kualitas sekaligus membuat rekomendasi untuk peran TF-IDF.

2.2.3 **TF-IDF**

TF-IDF adalah penggabungan dua konsep untuk menghitung bobot sebuah kata (term) frekuensi sebuah kata dalam dokumen tertentu dan inverse frekuensi dokumen yang mengandung kata tersebut. Frekuensi suatu kata menunjukkan seberapa penting kata tersebut dalam dokumen dan seberapa sering kata tersebut muncul (Usep Tatang Suryadi, 2018).

Tahapan TF-IDF melibatkan dua komponen utama. Pertama, *Term Frequency* (TF) menghitung seberapa sering sebuah kata tertentu muncul dalam sebuah dokumen, dan kedua, *Inverse Document Frequency* (IDF) menghitung seberapa jarang sebuah kata tertentu muncul dalam sebuah dokumen. Untuk mengukur nilai TF atau seberapa sering kata (*i*) muncul dalam dokumen (*j*), digunakan rumus pada persamaan 2.1.

$$TF_{(i,j)} = \frac{freq_{(i,j)}}{maxOthers_{(i,j)}}$$
(2.1)

Pada persamaan diatas, freq(i, j) adalah frekuensi kata (i) dalam suatu dokumen (j) dan maxOthers(i,j) adalah frekuensi kata selain kata (i) dalam dokumen (i), sehingga sering kata muncul maka semakin tinggi nilai TF nya. Perhitungan selanjutnya adalah perhitungan IDF, untuk mengukur seberapa penting kata (i) dalam seluruh dokumen (N), bertujuan untuk memberikan bobot yang lebih tinggi pada kata lebih jarang muncul dalam dokumen, semakin sedikit kata muncul.

maka semakin tinggi nilai IDF nya. Perhitungan IDF dapat dilakukan dengan menggunakan rumus pada persamaan 2.2.

$$IDF_j = log \frac{N}{n(i)} \tag{2.2}$$

Pada persamaan diatas, N adalah total jumlah dokumen dalam koleksi, dan n(i) adalah total jumlah dokumen yang mengandung kata (i). Langkah selanjutnya adalah perhitungan bobot pada kata, dengan mempertimbangkan seberapa sering kata tersebut muncul dalam dokumen (nilai TF) dan seberapa pentingnya kata tersebut dalam seluruh dokumen (nilai IDF). Nilai TF dan IDF akan dilakukan untuk mendapatkan nilai bobotnya. Perhitungan bobot bertujuan untuk mengidentifikasi kata yang lebih relevan dan penting dalam suatu dokumen. Untuk Untuk melakukan perhitungan bobot maka dengan menggunakan rumus pada persamaan 2.3.

$$TF - IDF_{(i,j)} = TF(i,j) \times IDF(j)$$
(2.3)

2.2.4 Cosine Similarity

Cosine Similarity merupakan algoritma yang digunakan untuk menghitung similarity (tingkat kesamaan) antar dua buah objek yang dinyatakan dalam dua buah vector dengan menggunakan keywords dari sebuah dokumen sebagai ukuran (Nurdiana dkk., 2016). Untuk melakukan perhitungan cosine similarity maka dengan menggunakan rumus pada persamaan 2.4.

CosSin
$$(d_i, q_i) = \frac{q_i d_i}{|q_i||d_i|} = \frac{\sum_{j=1}^t (q_{ij} . d_{ij})}{\sqrt{\sum_{j=1}^t (q_{ij})^2 . \sum_{j=1}^t (d_{ij})^2}}$$
 (2.4)

Keterangan:

```
q_{ij} = bobot istilah j pada dokumen i = tf_{ij} . idf_j d_{ij} = bobot istilah j pada dokumen i = tf_{ij} . idf_j
```

2.2.5 Wisata

Objek wisata merupakan suatu tempat yang dikunjungi oleh seseorang untuk menikmati keindahan alam semestadan melepaskan kejenuhan dari rutinitas dalam kehidupan sehari-hari, tempat-tempat wisata ini juga menjadi pilihan yang sempurna untuk berlibur bersama keluarga (Syefudin dkk., 2023). Objek wisata bisa berupa alam seperti gunung, laut, pantai, danau, dan pantai, atau bisa pula buatan manusia seperti situs sejarah, museum dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan pariwisata, ada banyak informasi yang menyediakan tempat wisata untuk wisatawan. Namun, kendala yang dihadapi yaitu sulitnya menemukan informasi tempat wisata yang tepat bagi pengguna (Lubis dkk., 2020). Sistem rekomendasi wisata adalah adalah sistem yang menggunakan algoritma dan teknik analisis data untuk menyarankan tujuan perjalanan kepada pengguna berdasarkan preferensi, minat mereka. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepuasan pengguna dengan menyediakan konten yang relevan dan sesuai.

2.2.6 Cleaning

Cleaning adalah proses menghapus tanda baca, mention, hashtag, hyperlink, dan simbol dari data yang tersedia karena elemen-elemen ini tidak memengaruhi konten atau informasi utama dari data tersebut(Silvia Biffignandi, Matthias Oehler, 2011).

2.2.7 Case Folding

Case folding adalah konversi karakter dari huruf besar ke huruf kecil (Achsan dkk., 2023). Fungsi dari case folding adalah menyamaratakan penggunaan huruf di setiap dokumen agar lebih terstruktur dan konsisten.

2.2.8 Stopword Removal

Stopword removal adalah penghapusan kata-kata umum yang rendah konten informasi (Jashanjot Kaur & Preetpal Kaur Buttar, 2018).

2.2.9 Steaming

Stemming adalah proses untuk mengubah bentuk kata menjadi kata dasar. Imbuhan yang terdapat diawal kata(prefix) dan akhir kata(sufix) akan dihapus. Misalnya, kata-kata observes, observer semuanya dapat di-stem menjadi kata "Observe" (Al-khafaji & Habeeb, 2019).

2.2.10 Black Box Testing

Black box testing adalah metode pengujian yang berfokus pada memeriksa fungsionalitas perangkat lunak dengan cara memberikan masukan dan mengamati apakah keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak (Yusup Mad Cani, Hannie, 2023). Pengujian black box tidak menguji source code program, melainkan lebih menguji kepada tampilan program yang bekerja berdasarkan fungsi sehingga fokus utama pengujian ini hanya pada informasidan fungsi setiap form program (Novalia & Voutama, 2022).

2.2.11 MAP (Mean Average Precission)

Metode *Mean Average Precission* atau MAP adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja model dalam tugas pencarian dokumen atau informasi. Metode MAP cocok untuk algoritma yang outputnya mengembalikan urutan peringkat item, dimana setiap item bisa dianggap relevan (hit) atau tidak relevan (miss) oleh pengguna (Arfisko & Wibowo, 2022).

Evaluasi dengan MAP terdiri dari tiga tahap, yaitu menghitung *precision*, *mean precision*, dan nilai MAP. Tahap pertama yaitu, *precision* dihitung dengan membagi jumlah dokumen relevan dengan total dokumen yang ditampilkan oleh sistem. *Precision* dihitung dengan persamaan 2.5 (ROZIQIIN, 2024).

$$Precision(R_{jk}) = \frac{jumlah \ dokumen \ relavan}{k}$$
 2.5

Keterangan:

k = jumlah dokumen teratas yang direkomendasikan

Tahap berikutnya, *mean precision* dihitung hanya mengambil nilai *precision* dari dokumen-dokumen yang relevan dan kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah dokumen relevan (Yudho Baskoro dkk., 2015). Di tahap akhir, nilai MAP diperoleh dengan membagi total *mean precision* (MP) dengan jumlah percobaan. Perhitungan MAP ditunjukkan pada Persamaan 2.6 (Sandy dkk., 2018).

$$MAP(Q) = \frac{1}{(Q)} \sum_{j=1}^{|Q|} \frac{1}{M_j} \sum_{K=1}^{M_J} Precision(R_{jk})$$
 2.6

Keterangan:

Q : jumlah query P : precision

Rjk : nilai presisi yang telah dilakukan pemeringkatan

m : jumlah item relevan yang dihasikan

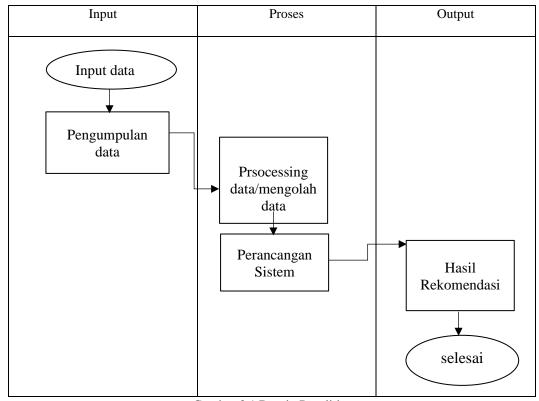
Dimana Q merupakan jumlah *query* atau kumpulan *query* yang diinputkan. R adalah jumlah item relevan yang dihasilkan oleh sistem, sedangkan m adalah jumlah item relevan yang diperoleh dari setiap *query*. Sistem dikatakan memiliki kinerja yang baik jika nilai MAP yang dihasilkan mendekati 1 (Hasan, 2018).

BAB III

DESAIN DAN IMPLEMENTASI

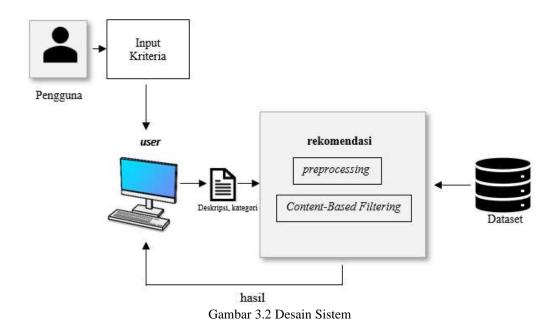
3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi destinasi wisata yang mampu memberikan rekomendasi objek tujuan pariwisata berdasarkan *user preference* menggunakan metode *Content-Based Filtering*. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan serangkaian tahapan yang direncanakan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Tahapan tersebut meliputi pengumpulan data, *processing*/pengolahan data, perancangan sistem, serta hasil rekomendasi. Dibawah ini adalah tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Desain System



Pada penelitian ini akan mengembangkan sistem berbasis web untuk memberikan rekomendasi pariwisata yang relevan atau memiliki kemiripan dengan data profil pengguna. Untuk alur prosesnya, pengguna menginputkan deskripsi wsiata dan jenis wisata melalui tampilan *user interface*. Kemudian data tersebut akan memasuki mesin rekomendasi yang diawali dengan proses text preprocessing yang mencakup langkah-langkah seperti *case folding, Tokenizing, stopword removal* dan *stemming* agar data yang didapat memiliki kualitas yang baik.

3.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dataset dari platform *Kaggle* yang berjudul "Indonesia Tourism Destination". Dengan karakteristik yang beragam seperti nama wisata, deskripsi wisata, category, price, coordinate, logitude, dan latitude. Dataset ini dipilih karena mencakup

informasi yang relevan dan terperinci tentang berbagai destinasi wisata di kota-kota besar Indonesia. Data ini diunduh langsung dari *Kaggle*, sebuah platform yang dikenal luas sebagai sumber dataset yang berkualitas dan terpercaya untuk penelitian maupun pengembangan sistem berbasis data.

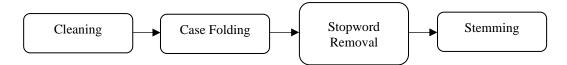
3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data akan menjelaskan bagaimana data yang akan diolah melalui beberapa tahapan preprocessing.

3.4.1 Prepocessing Text

Preprocessing adalah tahapan awal dalam data mining untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih bersih dan bisa digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Pada tahapan preprocessing kata-kata atau teks yang tidak perlu atau tidak mempunyai arti akan dihilangkan, Dengan berkurangnya jumlah teks, sebagaimana itu meringankan proses selanjutnya dalam rangka menambang informasi yang berguna tanpa mengurangi arti ataupun makna serta informasi yang dikandung dalam dokumen tersebut.

Pada penelitian ini dilakukan tahap preprocessing dengan menggunakan bahasa pemrograman Python. Di antara langkah-langkah yang terlibat dalam prapemrosesan adalah *Cleaning, Case Folding, stopword removal* dan *stemming*. Tahapan yang dilakukan untuk *preprocessing* data dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Tahapan preprocessing

1. Cleaning

Langkah pertama dalam pengolahan data adalah *cleaning*. Contoh dari proses Cleaning dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Cleaning

Sebelum	Sesudah				
Wisatawan mencari destinasi dengan	Wisatawan mencari destinasi dengan				
keindahan alam, fasilitas lengkap, dan harga	keindahan alam fasilitas lengkap dan harga				
yang terjangkau. Di destinasi, mereka	yang terjangkau Di destinasi mereka				
menikmati berbagai aktivitas seperti	menikmati berbagai aktivitas seperti				
mengunjungi tempat ibadah, taman, dan air	mengunjungi tempat ibadah taman dan air				
terjun, serta menginap di penginapan yang	terjun serta menginap di penginapan yang				
ramah lingkungan.	ramah lingkungan				

2. Case folding

Case folding adalah konversi karakter dari huruf besar ke huruf kecil.

Contoh dari proses case folding dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Contoh proses case folding

Sebelum	Sesudah
Wisatawan mencari destinasi dengan keindahan alam fasilitas lengkap dan harga yang terjangkau Di destinasi mereka menikmati berbagai aktivitas seperti mengunjungi tempat ibadah taman dan air terjun serta menginap di penginapan yang ramah lingkungan	wisatawan mencari destinasi dengan keindahan alam, fasilitas lengkap dan harga yang terjangkau di destinasi mereka menikmati berbagai aktivitas seperti mengunjungi tempat ibadah taman dan air terjun serta menginap di penginapan yang ramah lingkungan

3. Stopword removal

Stopword removal adalah penghapusan kata-kata umum yang rendah konten. Contoh dari Stopword removal dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Contoh proses stopword removal

Sebelum	Sesudah
['wisatawan', 'mencari', 'destinasi', 'dengan', 'keindahan', 'alam', 'fasilitas', 'lengkap', 'dan', 'harga', 'yang', 'terjangkau', 'di', 'destinasi', 'mereka', 'menikmati', 'berbagai', 'aktivitas', 'seperti', 'mengunjungi', 'tempat', 'ibadah', 'taman', 'dan', 'air', 'terjun', 'serta', 'menginap', 'di', 'penginapan', 'yang', 'ramah', 'lingkungan']	['wisatawan', 'mencari', 'destinasi', 'keindahan', 'alam', 'fasilitas', 'lengkap', 'harga', 'terjangkau', 'destinasi', 'menikmati', 'aktivitas', 'mengunjungi', 'ibadah', 'taman', 'air', 'terjun', 'menginap', 'penginapan', 'ramah', 'lingkungan']

4. Stemming

Stemming adalah proses untuk mengubah bentuk kata menjadi kata dasar.

Contoh dari proses stemming dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Steaming

Sebelum	Sesudah		
['wisatawan', 'mencari', 'destinasi',	['wisatawan', 'cari', 'destinasi', 'indah',		
'keindahan', 'alam', 'fasilitas', 'lengkap', 'harga',	'alam', 'fasilitas', 'lengkap', 'harga', 'jangkau',		
'terjangkau', 'destinasi', 'menikmati', 'aktivitas',	'destinasi','nikmat', 'aktivitas', 'kunjung',		
'mengunjungi', 'ibadah', 'taman', 'air', 'terjun',	'ibadah', 'taman', 'air', 'terjun', 'inap', 'inap',		
'menginap', 'penginapan', 'ramah', 'lingkungan']	'ramah', 'lingkungan']		

3.4.2 Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF)

TF-IDF adalah algoritma yang digunakan untuk menghitung bobot setiap kata yang telah diekstraksi. TF-IDF digunakan untuk menghitung kata-kata umum dalam pencarian informasi, TF mengukur seberapa sering sebuah kata muncul dalam sebuah dokumen. Tabel 3.5 menunjukkan contoh data yang akan dihitung bobotnya.

Tabel 3.5 Contoh data Wisatawan dan Objek Wisata

NO	Dokumen (Objek Wisata)	Deskripsi			
1	Wisatawan (Dq)	Wisatawan mencari tempat wisata dengan keindahannya salah satunya alam satwa air terjun dan kebun binatang			
2	Hutan Pinus Asri (D1)	Hampir semua kawasan di daerah Dlingo dan sekitarnya banyak ditumbuhi pohon pinus. Salah satunya adalah kawasan Hutan Pinus Asri yang ada di Dusun Karangasem. Karena keindahannya, tak heran jika banyak wisatawan datang untuk berfoto. Udara sejuk berkolaborasi dengan jajaran pohon pinus nan indah. Jika diperhatikan, pemandangan pohon pinus ini terlihat seperti pemandangan di Northwest Pacific. Apalagi, kabut tipis di pagi hari menyelimuti dengan tenangnya.			
3	Kebun Binatang Ragunan (D2)	Kebun Binatang Ragunan adalah sebuah kebun binatang yang terletak di daerah Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Indonesia. Kebun binatang seluas 140 hektare ini didirikan pada tahun 1864. Di dalamnya terdapat berbagai koleksi yang terdiri dari 295 spesies dan 4040 spesimen. Ragunan sempat ditutup selama sekitar tiga minggu sejak 19 September 2005 karena hewan-hewan didalamnya ada yang terinfeksi flu burung, tetapi dibuka kembali pada 11 Oktober 2005. Kebun binatang ini memiliki banyak spesies hewan yang langka antara lain kakatua, orangutan, gorila, anoa dan gaja			

NO	Dokumen (Objek Wisata)	Deskripsi
4	Kebun Binatang Surabaya (D3)	Kebun Binatang Surabaya (KBS) (Dialek Arekan: Kebon Binatang Suroboyo) adalah salah satu kebun binatang yang populer di Indonesia dan terletak di Surabaya. KBS merupakan kebun binatang yang pernah terlengkap se-Asia Tenggara, di dalamnya terdapat lebih dari 981 spesies satwa yang berbeda yang terdiri lebih dari 2.806 binatang. Termasuk di dalamnya satwa langka Indonesia maupun dunia terdiri dari Mamalia, Aves, Reptilia, dan Pisces.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung nilai TF dengan rumus yang terdapat pada persamaan 2.1, berikut merupakan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Perhitungan TF

NO	TERM	Dq	D1	D2	D3	TF Dq	TF D1	TF D2	TF D3
1	Wisatawan	1	1	0	0	0,06666	0,16666	0	0
2	mencari	1	0	0	0	0,06666	0	0	0
3	tempat	1	0	0	0	0,06666	0	0	0
4	wisata	1	0	0	0	0,06666	0	0	0
5	dengan	1	2	0	0	0,06666	0,33333	0	0
6	keindahannya	1	0	0	0	0,06666	0	0	0
7	salah	1	1	0	1	0,06666	0,16666	0	0,08333
8	satunya	1	1	0	0	0,06666	0,16666	0	0
9	alam	1	0	0	0	0,06666	0	0	0
10	satwa	1	0	0	2	0,06666	0	0	0,16666
11	air	1	0	0	0	0,06666	0	0	0
12	terjun	1	0	0	0	0,06666	0	0	0
13	dan	1	1	2	2	0,06666	0,16666	0,22222	0,16666
14	kebun	1	0	3	3	0,06666	0	0,33333	0,25
15	binatang	1	0	4	4	0,06666	0	0,44444	0,33333
TOTAL 15 6 9 12									

Keterangan.

Dq = Wisatawan

D1 = Hutan Pinus Asri

D2 = Kebun Binatang Ragunan D3 = Kebun Binatang Surabaya Untuk perhitungan TF dilakukan dengan rumus dibawah ini:

$$TF_{(i,j)} = \frac{freq_{(i,j)}}{maxOthers_{(i,j)}}$$

- Pada kolom Dq D1 D2 D3 didapat dari banyaknya TERM (kata) yang
 muncul pada dokumen tersebut (Dq, D1-D3)
- Pada kolom TF Dq TF D1 TF D2 TF D3, didapat dari jumlah TERM
 (kata) yang muncul pada dokumen tersebut di bagi total TERM yang muncul di dokumen tersebut.

Contoh (TERM Wisatawan pada dokumen Dq berjumlah 1, dibagi total banyaknya TERM yang ada pada dokumen Dq yang berjumlah 15, jadi 1/15 = 0,066666) dan setersunya.

Langkah selanjutnya melakukan perhitungan IDF, IDF mengukur poin-poin penting tertentu dalam setiap korpus dokumen. Kata-kata yang sering muncul di kortek akan memiliki IDF yang tinggi karena kata-kata tersebut sangat penting. Kata-kata yang sering muncul di seluruh korpus akan memiliki IDF yang rendah karena umum dan tidak memberikan banyak informasi dengan menghitung menggunkan rumus yang terdapat pada persamaan 2.2, dibawah ini adalah hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Perhitungan IDF

NO	TERM	IDF
1	Wisatawan	0,30103
2	mencari	0,60206
3	tempat	0,60206
4	wisata	0,60206
5	dengan	0,30103

NO	TERM	IDF
6	keindahannya	0,60206
7	salah	0,11394
8	satunya	0,30103
9	alam	0,60206
10	satwa	0,30103
11	air	0,60206
12	terjun	0,60206
13	dan	0
14	kebun	0,11394
15	binatang	0,11394

Keterangan untuk perhitungan IDF dengan rumus dibawah ini:

$$IDF_j = log \ \frac{N}{n(i)}$$

Perhitungan IDF dilakuan dengan rumus diatas, dimana N= total jumlah dokumen dan n(i)= jumlah TERM (kata) pada suatu dokumen. contoh, TERM wisatawan muncul sebanyak 2 kali dari seluruh dokumen yang mana jumlah seluruh dokumen adalah 4 (Dq, D1-D3), maka IDF = $\log 4/2$ hasilnya 0,30103

Langkah selanjutnya adalah perhitungan bobot pada kata atau perhitungan TF-IDF, dengan menggunakan rumus yang terdapat pada persamaan 2.3 berkut ini hasil hitungannya yang ditunjukkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Perhitungan Hasil TF-IDF

NO	TERM	TF-Dq	TF-IDF (D1)	TF-IDF (D2)	TF-IDF (D3)
1	Wisatawan	0,020068	0,050171	0	0
2	mencari	0,040137	0	0	0
3	tempat	0,040137	0	0	0
4	wisata	0,040137	0	0	0
5	dengan	0,020068	0,100343	0	0
6	keindahannya	0,040137	0	0	0
7	salah	0,007596	0,018990	0	0,009494
8	satunya	0,020068	0,050171	0	0
9	alam	0,040137	0	0	0
10	satwa	0,020068	0	0	0,050171

NO	TERM	TF-Dq	TF-IDF (D1)	TF-IDF (D2)	TF-IDF (D3)
11	air	0,040137	0	0	0
12	terjun	0,040137	0	0	0
13	dan	0	0	0	0
14	kebun	0,007596	0	0,037979	0,028485
15	binatang	0,007596	0	0,050639	0,037979

Keterangan untuk perhitungan TF-IDF dengan rumus dibawah ini:

$$TF - IDF_{(i,j)} = TF(i,j) \times IDF(j)$$

- Perhitungan TF IDF, pada kolom TF Dq didapat dari TERM wisatawan Dq
 x TERM wisatawan IDF, yakni 0,066666 x 0,30103 hasilnya 0,020068
- Perhitungan TF IDF, pada kolom TF D1 didapat dari TERM wisatawan D1
 x TERM wisatawan IDF, yakni 0,166667 x 0,30103 hasilnya 0,050171

3.4.3 Cosine Similarity

Langkah berikutnya adalah menghitung *cosine similarity*, yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemiripan antara dua dokumen dalam ruang vektor. *Cosine similarity* ini akan menilai seberapa mirip profil wisatawan dengan dokumen tempat wisata yang tersedia, berdasarkan representasi ruang vektor TF-IDF.

Secara umum, fungsi *similarity* adalah fungsi yang menerima dua buah objek berupa bilangan riil (0 dan 1) dan mengembalikan nilai kemiripan (*similarity*) antara kedua objek tersebut berupa bilangan riil. Jika kedua objek memiliki nilai similaritas 1, maka kedua objek dikatakan identik dan sebaliknya. Semakin besar hasil dari fungsi *similarity*, maka kedua objek yang dievaluasi dianggap semakin mirip. Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan rumus pada persamaan 2.4 dan hasil perhitungannya ditunjukkan pada tabel 3.9.

Untuk menghitung *cosine similarity* maka akan dilakukan perhitungan dot product dan panjang vektor terlebih dahulu. Dalam dokumen dibawah ini perofil wisata A dan objek wisata D1,D2 dan D3, dilakukan sebuah perkalian nilai TF-IDF dari setiap kata kunci dalam wisatawan dengan nilai yang sesuai dari objek wisata, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Dari tabel dibawah ini kita akan melakukan perhitungan antara dokumen Dq dan Dq, dokumen Dq dan D1, dokumen Dq dan D2, dokumen Dq dan D3.

Dibawah ini contoh perhitungan dot Product pada Dq D1

Nilai diatas adalah hasil dari perhitungan antara TF-Dq – TF-D3 dengan cara mengalikan disetiap kata kunci lalu hasilnya dijumlahkan.

Tabel 3.9 Perhitungan dot product

= 0,004172

TERM	A.B					
IERIVI	Dq Dq	Dq D1	Dq D2	Dq D3		
Wisatawan	0,000403	0,001007	0	0		
mencari	0,001611	0	0	0		
tempat	0,001611	0	0	0		
wisata	0,001611	0	0	0		
dengan	0,000403	0,002014	0	0		
keindahannya	0,001611	0	0	0		
salah	0,000057	0,000144	0	0.000072		
satunya	0,000403	0,001007	0	0		
alam	0,001611	0	0	0		

TERM	A.B				
IEKWI	Dq Dq	Dq D1	Dq D2	Dq D3	
satwa	0,000403	0	0	0,001007	
air	0,001611	0	0	0	
terjun	0,001611	0	0	0	
dan	0	0	0	0	
kebun	0,000057	0	0,000288	0,000216	
binatang	0,000057	0	0,000385	0,000288	
Hasil Dot Product	0,013061	0,004172	0,000673	0,001583	

Langkah kedua adalah perhitungan panjang dari vektor TF-IDF wisatawan (Dq) dan objek wisata/D1,D2,D3, yaitu dengan menghitung akar kuadrat dari jumlah kuadrat semua nilai dalam vektor. berikut ini hasil perhitungannya yang ditunjukkan pada tabel 3.10.

$$A = \begin{cases} 0,020068^2 + 0,040137^2 + 0,040137^2 + 0,040137^2 + 0,020068^2 + 0,040137^2 \\ + 0,007596^2 + 0,020068^2 + 0,040137^2 + 0,020068^2 + 0,040137^2 + 0^2 + 0,007596^2 + 0,007596^2 + 0 \end{cases}$$

$$= \begin{cases} 0,000403 + 0,001611 + 0,001611 + 0,000403 + 0,001611 \\ + 0,000057 + 0,000403 + 0,001611 + 0,000403 + 0,001611 + 0,0001611 \\ + 0+,000057 + ,000057 \end{cases}$$

$$= 0,11428$$

Dari proses perhitungan diatas ditemukan hasil panjang vector dari Dq adalah 0,11428 dan seterusnya.

Tabel 3.10 Perhitungan panjang vektor

TEDM	$ \mathbf{A} \mathbf{B} $					
TERM	Dq Dq	Dq D1	Dq D2	D3		
Wisatawan	0,000403	0,002517	0	0		
mencari	0,001611	0	0	0		
tempat	0,001611	0	0	0		
wisata	0,001611	0	0	0		
dengan	0,000403	0,010069	0	0		
keindahannya	0,001611	0	0	0		
salah	0,000057	0,000361	0	0,00009013		
satunya	0,000403	0,002517	0	0		

TERM	A B					
IEKWI	Dq Dq	Dq D1	Dq D2	D3		
alam	0,001611	0	0	0		
satwa	0,000403	0	0	0,00251713		
air	0,001611	0	0	0		
terjun	0,001611	0	0	0		
dan	0	0	0	0		
kebun	0,000057	0	0,001442	0,0008114		
binatang	0,000057	0	0,002564	0,0014424		
Hasil Vektor	0,11428	0,124353	0,063299	0,0697213		

Dari proses perhitungan yang telah dilakukan dengan TF-IDF dot product dan panjang vektor. Langkah selanjutnya yaitu menghitung *cosine similarity*, dengan rumus dibawah ini :

$$cosine \ similarity = \frac{A \cdot B}{\|A\| \ \|B\|}$$

Keterangan.

A.B adalah hasil perkalian dot (produk) antara vektor A dan B.

||A|| adalah panjang vektor A

||B|| adalah panjang vektor B

Cosine similarity (Dq, Dq) =
$$\frac{0,013061}{0,11428 \times 0,11428} = \frac{0,013061}{0,01306} = 1$$

Cosine similarity (Dq, D1) = $\frac{0,004172}{0,11428 \times 0,124353} = \frac{0,004172}{0,014211} = 0,293574$
Cosine similarity (Dq, D2) = $\frac{0,000673}{0,11428 \times 0,063299} = \frac{0,000673}{0,007234} = 0,093035$
Cosine similarity (Dq, D3) = $\frac{0,001583}{0,11428 \times 0,06972134} = \frac{0,001583}{0,007968} = 0,198676$

Tabel 3.11 Hasil rekomendasi

Dq Dq	Dq Dq D1		Dq D3	
1	0,293574	0,093035	0,198676	

Berdasarkan nilai *cosine similarity*, kita dapat memberikan rekomendasi dokumen yang paling mirip dengan *query* pengguna (Dq). Dokumen dengan nilai *cosine similarity* yang lebih tinggi memiliki kesamaan yang lebih besar dengan

query pengguna. Maka dari dokumen D1,D2 dan D3 nilai yang tinggi atau mendekati 1 atau query pengguna adalah dokumen 1.

3.5 Desain Eksperimen

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian terhadap sistem rekomendasi berbasis *Content-Based Filtering* dengan menggunakan berbagai skenario uji coba. Eksperimen dirancang untuk mengevaluasi kinerja sistem rekomendasi berdasarkan parameter *threshold* serta pengelompokan dataset berdasarkan panjang deskripsi data. Adapun pengujian dilakukan untuk menjawab sejauh mana kualitas rekomendasi dipengaruhi oleh variasi panjang deskripsi data.

3.5.1 Black Box Testing

Black box testing adalah metode pengujian yang berfokus pada memeriksa fungsionalitas perangkat lunak dengan cara memberikan masukan dan mengamati apakah keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Berikut ini adalah beberapa aspek yang dapat diuji menggunakan metode Black Box :

1. Pengujian Fungsional

- a. Input pengguna:
- Uji apakah sistem menerima input pengguna dengan benar, seperti deskripsi wisata, kategori wisata, dan kota.

b. Hasil rekomendasi:

- Uji apakah sistem memberikan rekomendasi destinasi wisata berdasarkan input yang diberikan oleh pengguna.

Uji apakah hasil rekomendasi yang diberikan sesuai dengan preferensi yang dimasukkan.

2. Pengujian Tampilan Atarmuka (UI/UX)

- a. Responsifitas:
- Uji apakah antarmuka responsif dan memberikan umpan balik saat input diberikan oleh pengguna.

3. Pengujian Validasi Data

- a. Validasi dataset :
- Uji apakah data yang digunakan dalam sistem (seperti deskripsi destinasi wisata) ditampilkan dengan benar dan sesuai dengan dataset.

3.5.2 Skenario Uji Coba

Data yang digunakan dalam eksperimen ini ialah dataset"Indonesia Tourism Destination". Dengan beberapa parameter yang akan digunakan seperti deskripsi, city, dan category. Dari parameter tersebut akan diproses disetiap parameternya. Destinasi wisata memiliki fitur-fitur yang mencangkup nama, deskripsi, kategori, kota, harga tiket. Setiap kolom tersebut menjadi langkah dasar dalam proses pencarian rekomendasi destinasi wisata. Langkah pertama dalam eksperimen ini adalah preprocesing teks yang terdiri dari *cleaning*, *case folding*, *stopword removal* dan *stemming*.

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan pembobotan menggunakan metode TF-IDF (*Term Frequency-Inverse Document Frequency*). Metode ini menentukan kata-kata yang paling penting dalam deskripsi destinasi wisata, baik berdasarkan frekuensi kemunculannya dalam dokumen maupun relevansinya terhadap

keseluruhan dataset. Setelah mandapatkan kata kunci maka tahap selanjutnya yaitu menghitung tingkat kemiripan antara *query* pengguna dengan data destinasi wisata menggunakan metode *cosine similarity*. Nilai tertinggi dari hasil perhitungan ini menunjukkan tingkat relevansi destinasi wisata terhadap kebutuhan atau preferensi pengguna.

Eksperimen pada penelitian ini akan diuji coba berbagai variasi berdasarkan perbandingan kemiripan antara parameter-parameter yang digunakan dengan inputan pengguna. Eksperimen dilakukan dengan berbagai skenario berdasarkan parameter deskripsi dan kategori. Skenario ini mencakup variasi panjang deskripsi data yang dikelompokkan menjadi tiga tingkat. Dibawah ini adalah beberapa variasi data yang digunakan dalam skenario uji coba:

- 1. Data dengan panjang deskripsi maksimal 200 kata.
- 2. Data dengan panjang deskripsi maksimal 400 kata.
- 3. Data dengan panjang deskripsi 600 kata
- 4. Data dengan deskripsi rendem dan kombinasi nilai threshold

3.6 MAP (Mean Average Precission)

Metode *Mean Average Precission* atau MAP adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja model dalam tugas pencarian dokumen atau informasi. Metode MAP cocok untuk algoritma yang outputnya mengembalikan urutan peringkat item, dimana setiap item bisa dianggap relevan (hit) atau tidak relevan (miss) oleh pengguna (Arfisko & Wibowo, 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

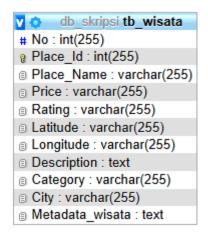
Bab ini membahas hasil implementasi dan pembahasan sistem yang telah dirancang pada bab metodologi penelitian. Terdapat sejumlah subbab yang dijelaskan, termasuk pengumpulan data, implementasi basis data, tahap prapemrosesan, perhitungan TF-IDF, perhitungan *Cosine Similarity*, hasil rekomendasi, implementasi sistem, serta perhitungan MAP.

4.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam melakukan penelitain ini adalah data yang diambil dari paltform kaggel berupa "Indonesia Tourism Destination" dengan jumlah 437 data destinasi yang terdiri dari beberapa karakteristik seperti id wisata, nama wisata, kategori wisata yang nantinya akan diinputkan kedalam database.

4.2 Implementasi Database

Implementasi *database* adalah langkah dalam membangun basis data untuk sistem yang dikembangkan. Database ini dibuat menggunakan MySQL, yang berperan penting dalam mendukung sistem yang nanti ingin dibangun. Pada penelitian ini hanya menggunakan 1 Tabel yaitu "tb_wisata" yang sudah dilakukan *Preprocessing* seperti gambar 4.1



Gambar 4.1 Implementasi Database

Pada tabel "tb_wisata" terdapat data-data yang berisi kolom Place_id, Place_name, kolom Price yang bertipe varchar, kolom Rating, Latitude, Longitude, kolom Description berupa text, kolom Category berupa varchar, kolom City berupa varchar dan dan kolom metadata_wisata berupa text yang berisi gabungan dari beberapa kolom. Setelah database dibuat pada MySQL di localhost, konfigurasi dilakukan untuk menghubungkan database dengan sistem. Di Python, koneksi database dilakukan dengan menggunakan library 'from flask_mysqldb import MySQL'.

4.3 Tahap Preprocessing

Setelah data diinputkan ke dalam *database*, data mentah tersebut perlu melalui tahap *Preprocessing* agar siap digunakan. Tahapan ini mencakup penghapusan simbol, perubahan huruf kapital menjadi huruf kecil, dan penghilangan imbuhan pada kata untuk mempercepat pemrosesan saat sistem dijalankan. Selanjutnya, dalam penelitian ini, setelah *Preprocessing* selesai,

beberapa kolom tertentu akan digabungkan ke dalam satu kolom baru, yaitu kolom metadata. Gambar 4.2 dibawah ini ada data yang akan dipreprocessing.

Place_Id	Place_Name	Description	Category	City
1	Monumen Nasional	Monumen Nasional atau yang populer disingkat dengan Monas atau Tugu Monas ada	Budaya	Jakarta
2	Kota Tua	Kota tua di Jakarta, yang juga bernama Kota Tua, berpusat di Alun-Alun Fatahillah, ya	Budaya	Jakarta
3	Dunia Fantasi	Dunia Fantasi atau disebut juga Dufan adalah tempat hiburan yang terletak di kawasa	Taman Hiburan	Jakarta
4	Taman Mini Indonesia Indah	Taman Mini Indonesia Indah merupakan suatu kawasan taman wisata bertema buda	Taman Hiburan	Jakarta
5	Atlantis Water Adventure	Atlantis Water Adventure atau dikenal dengan Atlantis Ancol akan menyuguhkan petr	Taman Hiburan	Jakarta
6	Taman Impian Jaya Ancol	Taman Impian Jaya Ancol merupakan sebuah objek wisata di Jakarta Utara.\n\n	Taman Hiburan	Jakarta
7	Kebun Binatang Ragunan	Kebun Binatang Ragunan adalah sebuah kebun binatang yang terletak di daerah Rag	Cagar Alam	Jakarta
8	Ocean Ecopark	Ocean Ecopark Salah satu zona rekreasi Ancol yang menawarkan ruang terbuka hijau	Taman Hiburan	Jakarta
9	Pelabuhan Marina	Pelabuhan Marina Ancol berada di kawasan Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta. Pelab	Bahari	Jakarta
10	Pulau Tidung	Pulau Tidung adalah salah satu kelurahan di kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, K	Bahari	Jakarta
11	Pulau Bidadari	Pulau Bidadari merupakan salah satu resor di Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta.	Bahari	Jakarta
12	Pulau Pari	Pulau Pari adalah sebuah pulau yang terletak di Kepulauan Seribu di Daerah Khusus	Bahari	Jakarta

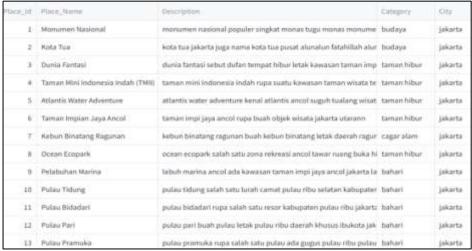
Gambar 4.2 Data Belum dipreprocessing

4.3.1 Cleaning

Menggunakan fungsi untuk menghapus karakter yang tidak diperlukan pada setiap kolom, seperti simbol, tanda baca, penyebutan, tagar, dan hyperlink. Source code 4.1 dan hasil cleaning ditunjukkan pada Gambar 4.2.

Source code 4.1 Cleaning Data

text = ''.join([char for char in text if char.isalnum() or char.isspace()])



Gambar 4.3 Hasil Cleaning Data

4.3.2 Case folding

Case folding adalah konversi karakter dari huruf besar ke huruf kecil dengan menggunakan fungsi 'lower()" pada *library*. Source code 4.2 dan hasil case folding ditunjukkan pada Gambar 4.3.

Source code 4.2 Case Folding

text = text.lower()

Place_Id	Place_Name	Description	Category	City
1	Monumen Nasional	monumen nasional populer singkat monas tugu monas monume	budaya	jakarta
2	Kota Tua	kota tua jakarta juga nama kota tua pusat alunalun fatahillah alur	budaya	jakarta
3	Dunia Fantasi	dunia fantasi sebut dufan tempat hibur letak kawasan taman imp	taman hibur	jakarta
4	Taman Mini Indonesia Indah (TMII)	taman mini indonesia indah rupa suatu kawasan taman wisata te	taman hibur	jakarta
5	Atlantis Water Adventure	atlantis water adventure kenal atlantis ancol suguh tualang wisat	taman hibur	jakarta
6	Taman Impian Jaya Ancol	taman impi jaya ancol rupa buah objek wisata jakarta utarann	taman hibur	jakarta
7	Kebun Binatang Ragunan	kebun binatang ragunan buah kebun binatang letak daerah ragun	cagar alam	jakarta
8	Ocean Ecopark	ocean ecopark salah satu zona rekreasi ancol tawar ruang buka hi	taman hibur	jakarta
9	Pelabuhan Marina	labuh marina ancol ada kawasan taman impi jaya ancol jakarta la	bahari	jakarta
10	Pulau Tidung	pulau tidung salah satu lurah camat pulau ribu selatan kabupater	bahari	jakarta
11	Pulau Bidadari	pulau bidadari rupa salah satu resor kabupaten pulau ribu jakarta	bahari	jakarta
12	Pulau Pari	pulau pari buah pulau letak pulau ribu daerah khusus ibukota jak	bahari	jakarta
13	Pulau Pramuka	pulau pramuka rupa salah satu pulau ada gugus pulau ribu pulau	bahari	jakarta
14	Pulau Pelangi	pulau pelangi buah pulau letak pulau ribu daerah khusus ibukota	bahari	jakarta

Gambar 4.5 Hasil Case Folding

4.3.3 Stopword Removal

Stopword removal adalah penghapusan kata-kata umum yang rendah konten informasi dengan menggunakan *library* 'StopWordRemoverFactory()'. Source code 4.3 dan hasil Stopword removal ditunjukkan pada Gambar 4.4.

Source code 4.3 Stopword Removal

```
factory = StopWordRemoverFactory()
stopword_remover = factory.create_stop_word_remover()
text = stopword_remover.remove(text)
```

Place_Id	Place_Name	Description	Category	City
1	Monumen Nasional	monumen nasional populer singkat monas tugu monas monume	budaya	jakarta
2	Kota Tua	kota tua jakarta juga nama kota tua pusat alunalun fatahillah alur	budaya	jakarta
3	Dunia Fantasi	dunia fantasi sebut dufan tempat hibur letak kawasan taman imp	taman hibur	jakarta
4	Taman Mini Indonesia Indah (TMII)	taman mini indonesia indah rupa suatu kawasan taman wisata te	taman hibur	jakarta
5	Atlantis Water Adventure	atlantis water adventure kenal atlantis ancol suguh tualang wisat	taman hibur	jakarta
6	Taman Impian Jaya Ancol	taman impi jaya ancol rupa buah objek wisata jakarta utarann	taman hibur	jakarta
7	Kebun Binatang Ragunan	kebun binatang ragunan buah kebun binatang letak daerah ragun	cagar alam	jakarta
8	Ocean Ecopark	ocean ecopark salah satu zona rekreasi ancol tawar ruang buka hi	taman hibur	jakarta
9	Pelabuhan Marina	labuh marina ancol ada kawasan taman impi jaya ancol jakarta la	bahari	jakarta
10	Pulau Tidung	pulau tidung salah satu lurah camat pulau ribu selatan kabupater	bahari	jakarta
11	Pulau Bidadari	pulau bidadari rupa salah satu resor kabupaten pulau ribu jakarta	bahari	jakarta
12	Pulau Pari	pulau pari buah pulau letak pulau ribu daerah khusus ibukota jak	bahari	jakarta
13	Pulau Pramuka	pulau pramuka rupa salah satu pulau ada gugus pulau ribu pulau	bahari	jakarta
14	Pulau Pelangi	pulau pelangi buah pulau letak pulau ribu daerah khusus ibukota	bahari	jakarta

Gambar 4.6 Hasil Stopword Removal

4.3.4 Stemming

Stemming adalah proses untuk mengubah bentuk kata menjadi kata dasar. dengan menggunakan *library* "StemmerFactory()". Source code 4.6 dan hasil Stemming ditunjukkan pada Gambar 4.5.

Source code 4.4 Steaming

```
factory = StemmerFactory()
stemmer = factory.create_stemmer()
text = stemmer.stem(text)
```

Place_Id	Place_Name	Description	Category	City
1	Monumen Nasional	monumen nasional populer singkat monas tugu monas monume	budaya	jakarta
2	Kota Tua	kota tua jakarta juga nama kota tua pusat alunalun fatahillah alur	budaya	jakarta
3	Dunia Fantasi	dunia fantasi sebut dufan tempat hibur letak kawasan taman imp	taman hibur	jakarta
4	Taman Mini Indonesia Indah (TMII)	taman mini indonesia indah rupa suatu kawasan taman wisata te	taman hibur	jakarta
5	Atlantis Water Adventure	atlantis water adventure kenal atlantis ancol suguh tualang wisat	taman hibur	jakarta
6	Taman Impian Jaya Ancol	taman impi jaya ancol rupa buah objek wisata jakarta utarann	taman hibur	jakarta
7	Kebun Binatang Ragunan	kebun binatang ragunan buah kebun binatang letak daerah ragur	cagar alam	jakarta
8	Ocean Ecopark	ocean ecopark salah satu zona rekreasi ancol tawar ruang buka hi	taman hibur	jakarta
9	Pelabuhan Marina	labuh marina ancol ada kawasan taman impi jaya ancol jakarta la	bahari	jakarta
10	Pulau Tidung	pulau tidung salah satu lurah camat pulau ribu selatan kabupater	bahari	jakarta
11	Pulau Bidadari	pulau bidadari rupa salah satu resor kabupaten pulau ribu jakarta	bahari	jakarta
12	Pulau Pari	pulau pari buah pulau letak pulau ribu daerah khusus ibukota jak	bahari	jakarta
13	Pulau Pramuka	pulau pramuka rupa salah satu pulau ada gugus pulau ribu pulau	bahari	jakarta
14	Pulau Pelangi	pulau pelangi buah pulau letak pulau ribu daerah khusus ibukota	bahari	jakarta

Gambar 4.7 Hasil Steaming

4.3.5 Metadata

Pada metode *Content-Based Filtering* setelah dilakukan *preprocessing* data, maka akan dibuat satu kolom baru yang berupa kolom metada yang berisi kumpulan dari beberapa kolom place_name, description, price, rating, category, city, latitude, longitude. Kolom metadata akan dilakukan tahap selanjutnya yaitu proses pembobotan kata. Source code 4.5 dan hasil metadata ditunjukkan pada Gambar 4.6.

Source code 4.5 Metadata

```
# Gabungkan kolom 'processed_description', 'processed_cat
df['metadata'] = df['stemmed_desc'] + " " +
df['stemmed_cat'] + " " + df['stemmed_city']
```

	metadata
0	monumen nasional populer singkat monas tugu monas monumen ingat setinggi me
1	kota tua jakarta juga nama kota tua pusat alunalun fatahillah alunalun ramai tunjuk
2	dunia fantasi sebut dufan tempat hibur letak kawasan taman impi jaya ancol jakarta
3	taman mini indonesia indah rupa suatu kawasan taman wisata tema budaya indone:
4	atlantis water adventure kenal atlantis ancol suguh tualang wisata air tak lupa tempa
5	taman impi jaya ancol rupa buah objek wisata jakarta utarann jakarta taman hibur
6	kebun binatang ragunan buah kebun binatang letak daerah ragunan pasar minggu ja
7	ocean ecopark salah satu zona rekreasi ancol tawar ruang buka hijau alam lupa sisi c
8	labuh marina ancol ada kawasan taman impi jaya ancol jakarta labuh biasa sebut de
9	pulau tidung salah satu lurah camat pulau ribu selatan kabupaten pulau ribu jakarta

Gambar 4.7 Hasil Metadata

4.4 Perhitungan TF-IDF

Setelah data menjalani proses *preprocessing* dan digabungkan dalam kolom metadata, langkah selanjutnya adalah melakukan pembobotan kata dengan mengonversinya ke dalam bentuk matriks menggunakan algoritma TF-IDF. Proses ini, yang mengubah data menjadi format matriks, dapat dilakukan dengan memanfaatkan fungsi-fungsi yang disediakan oleh pustaka `TF-IDFVectorizer` source code 4.6 ditunjukkan dibawah ini.

Source Code Tf-idf 4.6

```
def calculate_similarity(wisata_df):
    # Menggunakan TfidfVectorizer untuk menghitung TF-IDF matrix
    vectorizer = TfidfVectorizer()
    tfidf_matrix = vectorizer.fit_transform(wisata_df['metadata'])
```

Pada source code diatas terdapat 'calculate_similarity' yang memiliki parameter 'wisata df' kemudian perhitungan dilakukan dengan bobot

'fit_transform' yang ada pada 'TfidfVectorizer' dari fungsi tersebut akan menghitung bobot di Dataframe 'wisata_df['metadata']' atau kolom yang berupa metadata. Setelah dilakukan perhitungan akan dihasilkan seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Perhitungan TF-IDF

NO	Term	Tf	Idf	W
1	abad	0.0025	43.742	0.0109
2	abadi	0.0009	54.728	0.0047
3	abah	0.0002	63.891	0.0011
4	abang	0.0018	56.959	0.0103
5	abdul	0.0003	63.891	0.002
•••		•••	•••	•••
•••		•••	•••	•••
4867	ziarah	0.0013	59.836	0.0075
4868	zona	0.0009	56.959	0.0052
4869	Z00	0.0011	59.836	0.0065

4.5 Cosine Similarity

Pada tahapan ini adalah pembobotan kata yaitu perhitungan kemiripan anatara konten menggunakan algoritma *Cosine Similarity*. Source code 4.7 ditunjukkan dibawah ini.

Source Code Cosine Similarity 4.7

```
# Menghitung cosine similarity antar data
similarity matrix = cosine similarity(tfidf matrix)
```

Pada source code diatas terdapat 'calculat_similarity' dengan parameter 'wisata_df' yang berfungsi menghitung *Cosine Similarity* antar data yang telah diproses sebelumnya oleh TF-IDF. Nilai yang memiliki tingkat kemiripan paling

tinggi akan direkomendasikan kepada pengguna. Dibawah ini adalah perhitungan skor *Cosine Similarity* yang dihasilkan. hasil perhitungan ada pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Perhitungan Cosine Similarity

Dokumen	Doc 0	Doc 1	Doc 2	Doc 3	Doc 4
Doc 0	1	0.0640	0.1015	0.0602	0.0176
Doc 1	0.0640	1	0.0527	0.0657	0.0361
Doc 2	0.1015	0.0527	1	0.1928	0.1282
Doc 3	0.0602	0.0657	0.1928	1	0.1212
Doc 4	0.0176	0.0361	0.1282	0.1212	1

4.6 Implementasi Sistem

Sistem rekomendasi dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk website dengan memanfaatkan framework Flask. Flask adalah sebuah *framework* yang memungkinkan integrasi antara Python untuk mengolah atau pemrosesan data dan HTML, CSS, serta JavaScript untuk tampilan atau visualisasi data. Berikut ini adalah beberapa tampilan dari sistem yang telah dibuat.

4.6.1 Landing Page

Pada halaman landing page terdapat sebuah navbar yang mengarahkan ke beberapa halaman lainnya, serta judul penelitian penulis yang disertai button untuk langsung menuju halaman rekomendasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.7.



Gambar 4.8 Landing Page Sistem Rekomendasi Wisata

4.6.2 Data Page

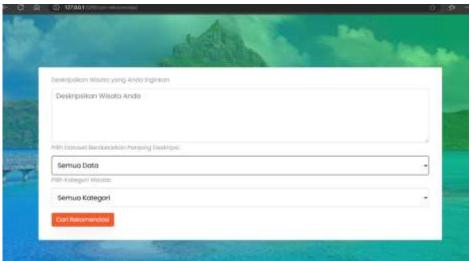
Pada halaman ini akan menampilkan keseluruhan data yang sudah terdaftar di dalam *database* sistem dengan berbentuk Tabel. Data yang ditampilkan pada halaman ini adalah data yang sudah dilakukan preprocessing yang didapat dari platform kaggle berupa csv. Kemudihan dieksport kedalam database. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Data Page

4.6.3 Rekomendasi Page

Halaman rekomendasi page merupakan fitur utama pada sistem yang dikebangkan pada penelitian ini, yaitu melakukan pencarian rekomendasi destinasi wsiata. Pada halaman ini user/pengguna dapat menginputkan deskripsi dan kriteria wisata apa yang diinginkan pengguna. Fitur tersebut akan memudahkan pengguna untuk menyesuaikan kriteria wisata yang ingin dikunjungi. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.9.



Gambar 4.10 Cari Rekomendasi

Setelah pengguna menginputkan kriteria wisata yang ingin dikunjungi dan mengklik tombol button cari rekomendasi, sistem akan memproses dan memberikan rekomendasi berdasarkan perhitungan kemiripan dengan *Cosine Similarity*. Sistem akan menampikan rekomendasi teratas sesuai dengan yang diinputkan oleh user. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.10.



Gambar 4.11 Tampilan Hasil Rekomendasi

Pada gambar 4.10 setelah user menginputkan kriteria wisata yang diinginkan maka akan menampikan hasil rekomendasi tempat wisata berdasarkan inputan pengguna berdasarkan nilai *similarity* yang paling tinggi. Pada halaman ini akan menampilkan beberapa informasi terkait pengguna yang direkomendasikan seperti nama wisata, deskripsi wisata, kategori wisata, harga tiket, skor *similarity*, dan google maps.

Setelah itu ketika pengguna suka dengan hasil wisata yang direkomendasikan oleh sistem maka pengguna bisa melihat lokasi google mapsnya dengan mengklik button kunjungi.

4.7 Black Box Testing

Pengujian pertama adalah pengujian fungsionalitas sistem untuk memastikan bahwa setiap fungsi dalam sistem dapat beroperasi dengan baik dan menghasilkan output yang sesuai. Rencana pengujian mencakup pengujian terhadap input, hasil yang diharapkan, dan output yang ditampilkan oleh sistem. Hasil pengujian black box ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Pengujian fungsionalitas black box

Input	Hasil yang diharapkan	Output	Kesimpulan
Mengambil dataset wisata	Menampilkan dataset wisata	sesuai	Berhasil
Mengisi dskripsi secara manual	Menampilkan rekomendasi wisata	sesuai	Berhasil
Apakah antarmuka responsif saat input diberikan oleh pengguna	Menampilkan responsif dengan baik	sesuai	Berhasil
Apakah sistem memberikan rekomendasi destinasi wisata berdasarkan input yang diberikan oleh pengguna	Menampilkan rekomendasi destinasi wisata berdasarkan input yang diberikan oleh pengguna	sesuai	Berhasil
Apakah sistem menerima input pengguna dengan benar, seperti deskripsi wisata, kategori wisata, dan kota	Menampilkan input pengguna dengan benar, seperti deskripsi wisata, kategori wisata, dan kota	sesuai	Berhasil
Tidak Mengisi deskripsi	Menampilkan "Please fill out this field"	sesuai	Berhasil

4.8 Pengujian MAP

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Mean Average Precission* (MAP) dengan beberapa skenario pengujian yang berbeda. Skenario pertama melakukan pencarian rekomendasi destinasi wisata dengan variasi deskripsi kurang dari 200 kata, skenario kedua yaitu mencari rekomendasi destinasi wisata dengan variasi kurang dari 400 kata, skenario ketiga yaitu dengan mencari rekomendasi destinasi wisata dengan variasi kurang dari 600 kata.

Setelah itu dari skenario tersebut akan dihitung nilai *precission* dengan menggunakan persamaan 2.5 yang berdasarkan relevasinnya. Identifikasi dokumen yang relevan dilakukan berdasarkan kesamaan antara destinas wisata dengan kriteria wisata yang diinputkan oleh pengguna. Skor MAP dari skenario tersebut kemudian akan dibandingkan untuk menentukan skenario yang paling relevan. Proses perhitungan MAP pada skenario pertama seperti Tabel 4.4 dan 4.5.

Tabel 4.4 Nilai Similarity Sekenario Pertama Dengan 1 kata

Query	Nilai Similarity				
	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	
indah	0.2573	0.2204	0.1884	0.1713	
sejarah	0.2320	0.2311	0.1679	0.1491	
pantai	0.7096	0.7016	0.6580	0.6204	
belanja	0.2281	0.1882	0.1839	0.1398	
ibadah	0.2066	0.1391	0.1215	0.0936	

Tabel 4.5 Nilai MAP Skenario Pertama Dengan 1 kata

Outomy	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
indah	1	1	1	1	1	
sejarah		0,50	0,67	0,75	0,64	
pantai	1	1	1	1	1	
belanja	1				1	
ibadah		0,50	0,67		0,58	
Total						
	$MAP = \frac{total\ nilai\ AP}{total\ dokumen} \times 100\%$					

Berdasarkan Tabel 4.4 dan 4.5 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan hanya menggunakan 1 kata input dengan deskripsi wisata maksimal 200 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong pendek. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario pertama dengan query 1 kata sebesar 84% hasil ini menunjukkan bahwa query pendek sudah mendukung untuk deskripsi pendek.

Tabel 4.6 Hasil Similarity Dari 2 Kata

Ouory	Nilai Similarity					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
indah menarik	0.2474	0.1706	0.1462	0.1381		
sejarah budaya	0.3588	0.2704	0.1845	0.1832		
keindahan pantai	0.5525	0.5295	0.5289	0.5285		
tempat belanja	0.2661	0.2146	0.1689	0.1658		
tempat ibadah	0.2214	0.1302	0.1297	0.1004		

Tabel 4.7 Hasil MAP 2 Kata

0	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
indah menarik	1	1	1	1	1	
sejarah budaya	1	1		0,75	0,91	
keindahan pantai	1	1	1	1	1	
tempat belanja	1		0,67	0,75	0,80	
tempat ibadah		0,50	0,67		0,58	
		Total			4,29	
$\mathbf{MAP} = \frac{totalnilaiAP}{totaldokumen} \times 100\%$						

Berdasarkan Tabel 4.6 dan 4.7 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan hanya menggunakan 2 kata input dengan deskripsi wisata maksimal 200 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong pendek. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario pertama dengan query 2 kata sebesar 85% hasil ini meningkat 1 persen dikarnakan peningkatan pada query.

Tabel 4.8 Hasil Similarity Dari 3 Kata

	Nilai Similarity					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendas 3	Rekomendasi 4		
tempat indah bagus	0.1155	0.1144	0.1127	0.1061		
budaya sejarah indonesia	0.3418	0.2440	0.2392	0.2335		
wisata keindahan pantai	0.5154	0.5059	0.5034	0.4964		
pusat tempat belanja	0.2506	0.2048	0.2020	0.1663		
mencari tempat hiburan	0.2229	0.1880	0.1358	0.1167		

Tabel 4.9 Hasil MAP Dari 3 Kata

	Nilai Precision						
Query	Rekomendasi	Rekomendasi	Rekomendasi	Rekomendasi	AP		
	1	2	3	4			
Tempat indah bagus	1	1	1	1	1		
Budaya sejarah indonesia	1		0,67	0,75	0,80		
wisata keindahan pantai	1	1	1	1	1		
pusat tempat belanja	1			0,50	0,75		
mencari tempat hiburan			0,33	0.50	0,41		
	Total						
$ extbf{MAP} = rac{total nilai AP}{total dokumen} extbf{x} extbf{100\%}$							

Berdasarkan Tabel 4.8 dan 4.9 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 3 kata input dengan deskripsi wisata maksimal 200 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong pendek. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario pertama dengan query 3 kata sebesar 79%.

Tabel 4.10 Hasil Similarity Dari 4 Kata

		Nilai Similarity					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4			
tempat wisata indah bagus	0.1635	0.1591	0.1475	0.1397			
budaya sejarah bangsa indonesia	0.2421	0.1967	0.1728	0.1718			
tempat wisata keindahan pantai	0.4717	0.4631	0.4608	0.4544			
pusat perbelanjaan kota besar	0.2356	0.1796	0.1788	0.1781			
mencari lokasi tempat ibadah	0.1588	0.1498	0.1360	0.0982			

Tabel 4.11 Hasil MAP Dari 4 Kata

	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
tempat wisata indah bagus	1	1	1	1	1	
budaya sejarah bangsa indonesia	1	1	1	1	1	
tempat wisata keindahan pantai	1	1	1	1	1	
pusat perbelanjaan kota besar	1		0,67		0,83	
mencari lokasi tempat ibadah			0,33		0,33	
	Total					
$ extbf{MAP} = rac{total nilai AP}{total dokumen} extbf{x} extbf{100\%}$						

Berdasarkan Tabel 4.10 dan 4.11 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 4 kata input dengan deskripsi wisata maksimal 200 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong pendek. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario pertama dengan query 4 kata sebesar 83%.

Tabel 4.12 Hasil Similarity Dari 5 Kata

0	Nilai Similarity				
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	
tempat wisata yang indah bagus	0.1635	0.1591	0.1475	0.1397	
budaya dan sejarah bangsa Indonesia	0.2421	0.1967	0.1728	0.1718	
wisata alam dengan keindahan pantai	0.4393	0.4312	0.4291	0.4231	
pusat perbelanjaan modern kota besar	0.1981	0.1932	0.1666	0.1510	
mencari lokasi untuk beribadah nyaman	0.1229	0.1210	0.1083	0.1020	

Tabel 4.13 Hasil MAP Dari 5 Kata

	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
tempat wisata yang indah bagus	1	1	1	1	1	
budaya dan sejarah bangsa Indonesia	1	1	1	1	1	
wisata alam dengankeindahan pantai	1	1	1	1	1	
pusat perbelanjaan modern kota besar	1				1	
mencari lokasi untuk beribadah nyaman		0,50			0,50	
Total						
$ extbf{MAP} = rac{total\ nilai\ AP}{total\ dokumen} extbf{x}\ extbf{100\%}$						

Berdasarkan Tabel 4.12 dan 4.13 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 5 kata input dengan deskripsi wisata maksimal 200 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong pendek. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario pertama dengan query 5 kata sebesar 90% pada hasil ini mengalami kenaikan 8% karna jumlah kata dalam query bertambah dan mengalami kecocokan query dengan data wisata.

Tabel 4.14 Nilai Similarity Skenario Kedua Dari 1 Kata

Query	Nilai Similarity					
	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
indah	0.1638	0.1548	0.1474	0.1443		
sejarah	0.3785	0.2767	0.2396	0.2350		
pantai	0.7526	0.6928	0.6744	0.6483		
belanja	0.3271	0.2924	0.2770	0.2598		
ibadah	0.2611	0.2052	0.1874	0.1652		

Tabel 4.15 Hasil MAP Skenario Kedua Dari 1 Kata

Orrans	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
indah	1			0,50	0,75	
sejarah	1	1	1	1	1	
pantai	1	1	1	1	1	
belanja	1	1	1	1	1	
ibadah	1	1		0,75	0,91	
Total						
	$MAP = \frac{total nilai AP}{total dokumen} \times 100\%$					

Berdasarkan Tabel 4.14 dan 4.15 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan hanya menggunakan 1 kata input dengan deskripsi maksimal 400 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong sedang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario kedua dengan query 1 kata sebesar 93% hasil ini mengalami peningakatan 3%.

Tabel 4.16 Hasil Similarity Skenario Kedua Dari 2 Kata

Query	Nilai Similarity					
	Rekomendasi 1	Rekomendasi2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
indah menarik	0.1697	0.1572	0.1566	0.1470		
sejarah budaya	0.3117	0.3094	0.2937	0.2864		
keindahan pantai	0.7388	0.6916	0.6542	0.6514		
tempat belanja	0.3114	0.3028	0.2894	0.2854		
tempat ibadah	0.2683	0.2085	0.1976	0.1673		

Tabel 4.17 Hasil MAP Dari 2 Kata

Query	Nilai Precision					
	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
indah menarik						
sejarah budaya	1		0,67	0,75	0,80	
keindahan pantai	1	1	1	1	1	
tempat belanja	1	1	1	1	1	
tempat ibadah	1	1	1	1	1	
Total						
$\mathbf{MAP} = \frac{total\ nilai\ AP}{total\ dokumen} \times \mathbf{100\%}$						

Berdasarkan Tabel 4.16 dan 4.17 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 2 kata dengan deskripsi maksimal 400 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong sedang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario kedua dengan query 2 kata sebesar 0,76 pada hasil mengalami penurunan karna kurangnya informasi kata terhadap deskripsi yang ada sehingga mengurangi kemiripan antara input pengguna dengan deskripsi yang ada.

Tabel 4.18 Hasil Similarity Skenario Kedua Dari 3 Kata

Ouary	Nilai Similarity					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
Tempat indah bagus	0.1060	0.0464	0.0451	0.0445		
budaya sejarah indonesia	0.3182	0.3061	0.2782	0.2632		
wisata keindahan pantai	0.6843	0.6616	0.6131	0.6130		
pusat tempat belanja	0.3067	0.2967	0.2924	0.2886		
mencari tempat hiburan	0.2366	0.1838	0.1804	0.1475		

Tabel 4.19 Hasil MAP Dari 3 Kata

Tauci 4.17 Hashi Wali 5 Kata						
	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi	Rekomendasi	Rekomendasi	Rekomendasi	AP	
	1	2	3	4		
tempat indah bagus	1	1	1	1	1	
budaya sejarah indonesia	1	1	1	1	1	
wisata keindahan pantai	1	1	1	1	1	
pusat tempat belanja		0,50		0,50	0,50	
mencari tempat ibadah	1	1		0,75	0,91	
	Total					
$\mathbf{MAP} = \frac{totalnilaiAP}{totaldokumen} \times \mathbf{100\%}$					88%	

Berdasarkan Tabel 4.18 dan 4.19 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 3 kata dengan deskripsi maksimal 400 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong sedang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario kedua dengan query 3 kata sebesar 88% pada hasil ini mengalami kenaikan sebesar 13% dikarnakan bertambahnya input kata sehingga kemiripan input pengguna dengan deskripsi yang ada bertambah.

Tabel 4.20 Hasil Similarity Skenario Kedua Dari 4 Kata

	Nilai Similarity					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
tempat wisata indah bagus	0.1035	0.0694	0.0646	0.0643		
budaya sejarah bangsa indonesia	0.3277	0.2777	0.2627	0.2548		
tempat wisata keindahan pantai	0.6648	0.6572	0.5921	0.5907		
pusat perbelanjaan kota besar	0.2692	0.2691	0.2629	0.2556		
mencari lokasi tempat ibadah	0.2250	0.1748	0.1743	0.1435		

Tabel 4.21 Hasil MAP Dari 4 Kata

	Nilai Precision				
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP
tempat wisata indah bagus		0,50	0,67	0,75	0,64
budaya sejarah bangsa indonesia	1	1	1		1
tempat wisata keindahan pantai	1	1	1	1	1
pusat perbelanjaan kota besar	1	1	1	1	1
mencari lokasi tempat ibadah	1	1	1	1	1
Total					
$MAP = \frac{total nilai AP}{total dokumen} \times 100\%$					

Berdasarkan Tabel 4.20 dan 4.21 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 4 kata dengan deskripsi maksimal 400 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong sedang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario kedua dengan query 4 kata sebesar 92% pada hasil ini mengalami kenaikan 4% dikarnakan bertambahnya kata sehingga kemiripan input pengguna dengan deskripsi yang ada bertambah.

Tabel 4.22 Hasil Similarity Skenario Kedua Dari 5 Kata

0	Nilai Similarity					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
tempat wisata yang indah bagus	0.1035	0.0694	0.0646	0.0643		
budaya dan sejarah bangsa Indonesia	0.3277	0.2777	0.2627	0.2548		
wisata alam dengan keindahan pantai	0.6683	0.6659	0.6090	0.6037		
pusat perbelanjaan modern kota besar	0.2757	0.2629	0.2577	0.2418		
mencari lokasi untuk beribadah nyaman	0.2096	0.1652	0.1558	0.1366		

Tabel 4.23 Hasil MAP Dari 5 Kata

	Nilai Precision				
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP
tempat wisata yang indah bagus		0,50	0,67	0,75	0,64
budaya dan sejarah bangsa Indonesia	1	1	1	1	1
wisata alam dengankeindahan pantai	1	1	1	1	1
pusat perbelanjaan modern kota besar	1	1	1	1	1
mencari lokasi untuk beribadah nyaman	1	1	1	1	1
Total					

$$\mathbf{MAP} = \frac{total\ nilai\ AP}{total\ dokumen} \times \mathbf{100\%}$$

Berdasarkan Tabel 4.22 dan 4.23 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 5 kata dengan deskripsi maksimal 400 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong sedang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario kedua dengan query 5 kata sebesar 92% hasi ini tidak mengalami penurunan dan kenaikan dikarnakan input 4 kata dan 5 kata itu dominan sama sehingga hasilnya tidak ada perubahan.

Tabel 4.24 Nilai Similarity Skenario Ketiga Dari 1 Kata

Query	Nilai Similarity					
	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
indah	0.1695	0.1489	0.1437	0.1429		
sejarah	0.3553	0.3355	0.2831	0.2643		
pantai	0.7529	0.7295	0.7099	0.6618		
belanja	0.3443	0.3260	0.3023	0.2783		
ibadah	0.2783	0.2412	0.2224	0.1956		

Tabel 4.25 Hasil MAP Dari 1 Kata

Outomi	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
indah	1	1	1	1	1	
sejarah		0,50	0,67	0,75	0,64	
pantai	1	1		0,75	0,91	
belanja	1	1	1	1	1	
ibadah	1	1		0,75	0,91	
		Total			4,46	
$MAP = \frac{totalnilaiAP}{totaldokumen} \times 100\%$						

Berdasarkan Tabel 4.24 dan 4.25 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 1 kata dengan deskripsi maksimal 600 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong panjang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario ketiga dengan query 1 kata sebesar 89% pada hasil ini mengalami penurunan 3%.

Tabel 4.26 Hasil Similarity Skenario Ketiga Dari 2 Kata

Onomi	Nilai Similarity					
Query	Rekomendasi1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
indah menarik	0.1602	0.1433	0.1345	0.1304		
sejarah budaya	0.2968	0.2903	0.2896	0.2863		
keindahan pantai	0.7130	0.7001	0.6927	0.6335		
tempat belanja	0.3483	0.3274	0.2875	0.2866		
tempat ibadah	0.2847	0.2448	0.2320	0.1987		

Tabel 4.27 Hasil MAP Dari 2 Kata

Onomi	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
indah menarik	1	1	1	1	1	
sejarah budaya	1	1		0,75	0,91	
keindahan pantai	1	1	1	1	1	
tempat belanja	1	1	1		1	
tempat ibadah	1	1	1	1	1	
		Total			4,91	
$\mathbf{MAP} = \frac{total\ nilai\ AP}{total\ dokumen} \mathbf{x}\ \mathbf{100\%}$						

Berdasarkan Tabel 4.26 dan 4.27 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 2 kata dengan deskripsi maksimal 600 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong panjang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario ketiga dengan query 2 kata sebesar 98%

pada skenario ini mengalami peningkatan 9% dikarnakan input pengguna lebih banyak sehingga hasil cenderung meningkat.

Tabel 4.28 Hasil Similarity Skenario Ketiga Dari 3 Kata

Onomi	Nilai Similarity					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
Tempat indah bagus	0.0795	0.0760	0.0457	0.0453		
budaya sejarah indonesia	0.3246	0.3036	0.2912	0.2793		
wisata keindahan pantai	0.6879	0.6785	0.6542	0.5896		
pusat tempat belanja	0.3483	0.3274	0.2875	0.2897		
mencari tempat hiburan	0.2554	0.2196	0.2131	0.1782		

Tabel 4.29 Hasil MAP Dari 3 Kata

Tabel 4.29 Hasii iv	Dari 5 Rata	Niloi	Precision			
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
Tempat indah bagus	1	1	1	1	1	
budaya sejarah indonesia	1	1	1		1	
wisata keindahan pantai	1	1	1	1	1	
pusat tempat belanja	1	1		0,75	0,91	
mencari tempat hiburan	1	1	1	1	1	
Total						
$ extbf{MAP} = rac{totalnilaiAP}{totaldokumen} extbf{x} extbf{100\%}$						

Berdasarkan Tabel 4.28 dan 4.29 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 2 kata dengan deskripsi maksimal 600 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong panjang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario ketiga dengan query 3 kata sebesar 98% pada skenario ini tidak mengalami penurunan dan kenaikan.

Tabel 4.30 Hasil Similarity Skenario Ketiga Dari 4 Kata

	Nilai Similarity				
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	
tempat wisata indah bagus	0.0793	0.0791	0.0665	0.0663	
budaya sejarah bangsa indonesia	0.2842	0.2626	0.2579	0.2522	
tempat wisata keindahan pantai	0.6692	0.6498	0.6365	0.5763	
pusat perbelanjaan kota besar	0.3024	0.2987	0.2716	0.2645	
mencari lokasi tempat ibadah	0.2445	0.2151	0.2063	0.1706	

Tabel 4.31 Hasil MAP Dari 4 Kata

	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
tempat wisata indah bagus	1	1	1	1	1	
Budaya sejarah bangsa indonesia	1	1	1	1	1	
tempat wisata keindahan pantai	1	1	1	1	1	
pusat perbelanjaan kota besar	1	1	1		1	
mencari lokasi tempat ibadah	1	1	1	1	1	
Total						
$MAP = \frac{total nilai AP}{total dokumen} \times 100\%$						

Berdasarkan Tabel 4.30 dan 4.31 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 4 kata dengan deskripsi maksimal 600 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong panjang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario ketiga dengan query 4 kata sebesar 100%

pada skenario ini mengalami kenaikan 2% sehingga akurasi mencapai 100% dikarnakan kata pengguna lebih banyak dan deskripsi yang ada lebih luas yaitu 600 kata.

Tabel 4.32 Hasil Similarity Skenario Ketiga Dari 5 Kata

Over	Nilai Similarity				
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	
tempat wisata yang indah bagus	0.0793	0.0791	0.0665	0.0663	
budaya dan sejarah bangsa Indonesia	0.2842	0.2626	0.2579	0.2522	
wisata alam dengan keindahan pantai	0.6907	0.6773	0.6511	0.5802	
pusat perbelanjaan modern kota besar	0.3004	0.2783	0.2590	0.2414	
mencari lokasi untuk beribadah nyaman	0.2285	0.2085	0.1872	0.1617	

Tabel 4.33 Hasil MAP Dari 5 Kata

	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
tempat wisata yang indah bagus	1	1	1	1	1	
budaya dan sejarah bangsa Indonesia	1	1	1	1	1	
wisata alam dengankeindahan pantai	1	1	1	1	1	
pusat perbelanjaan modern kota besar	1	1	1		1	
mencari lokasi untuk beribadah nyaman	1	1	1	1	1	
Total						
$\mathbf{MAP} = \frac{totalnilaiAP}{totaldokumen}\mathbf{x}\mathbf{100\%}$						

Berdasarkan Tabel 4.32 dan 4.33 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang

direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini karna difokuskan menggunakan 4 kata dengan deskripsi maksimal 600 kata, dimana deskripsi tersebut tergolong panjang. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario ketiga dengan query 5 kata sebesar 100% pada skenario ini tidak mengalami penurunan dan tetap bertahan di 100%

Tabel 4.34 Similrity Keempat Data Rendem

Quarr	Nilai Similarity					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
indah	0.2540	0.2184	0.1879	0.1711		
sejarah	0.2356	0.2348	0.1453	0.1327		
pantai	0.7106	0.6980	0.6827	0.6605		
belanja	0.2877	0.1875	0.1632	0.1623		
ibadah	0.2184	0.19217	0.1676	0.1597		

Tabel 4.35 Nilai MAP 1 Kata Data Rendem

Onomi	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
indah	1	1	1	1	1	
sejarah		0,50			0,50	
pantai	1	1	1	1	1	
belanja	1	1			1	
ibadah	1	1		0,75	0,91	
		Total			4,41	
$\mathbf{MAP} = \frac{total\ nilai\ AP}{total\ dokumen} \mathbf{x}\ \mathbf{100\%}$						

Berdasarkan Tabel 4.34 dan 4.35 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini difokuskan menggunakan 1 kata dengan deskripsi rendem. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario keempat dengan query 1 kata sebesar 88% hasil ini mengalami penurunan dikarnakan deskripsi yang ada itu rendem dan informasi dalam deskripsi tidak meluas.

Tabel 4.36 Similrity Keempat Data Rendem

	Nilai Similarity				
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	
indah menarik	0.2503	0.1669	0.1435	0.1349	
sejarah budaya	0.2392	0.2260	0.1941	0.1766	
keindahan pantai	0.5507	0.5501	0.5323	0.5305	
tempat belanja	0.3467	0.2611	0.2132	0.2088	
tempat ibadah	0.2194	0.2110	0.1840	0.1753	

Tabel 4.37 Nilai MAP 2 Kata Data Rendem

Over	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
indah menarik	1	1	1	1	1	
sejarah budaya	1	1		0,75	0,91	
keindahan pantai	1	1	1	1	1	
tempat belanja	1	1	1		1	
tempat ibadah	1	1		0,75	0,91	
Total						
MAP = total nilai AP x 100%						

total dokumen

Berdasarkan Tabel 4.36 dan 4.37 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini difokuskan menggunakan 2 kata dengan deskripsi rendem. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario keempat dengan query 2 kata sebesar 96% hasil ini mengalami kenaikan dikarnakan kata dari pengguna lebih banyak.

Tabel 4.38 Similrity Keempat Data Rendem

	Nilai Similarity				
Query	Rekomendasi	Rekomendasi	Rekomendasi	Rekomendasi	
	1	2	3	4	
tempat indah bagus	-	-	-	-	
budaya sejarah	0.2321	0.2218	0.2209	0.2129	
indonesia	0.202	***************************************	*****	*****	
wisata keindahan pantai	0.5183	0.5108	0.5030	0.5021	
pusat tempat belanja	0.3244	0.2588	0.2444	0.2067	
mencari tempat ibadah	0.1490	0.1447	0.1432	-	

Tabel 4.39 Nilai MAP 3 Kata Data Rendem

	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi	Rekomendasi	Rekomendasi	Rekomendasi	AP	
	1	2	3	4		
Tempat indah						
bagus						
budaya sejarah	1	1	1	1	1	
indonesia	1	1	1	1	1	
wisata keindahan	1	1	1	1	1	
pantai	1	1	1	1	1	
pusat tempat	1	1	1	1	1	
belanja	1	1	1	1	1	
mencari tempat	1		0.67		0.02	
hiburan	1		0,67		0,83	
		Total			3,83	
Associated AD						
$\mathbf{MAP} = \frac{total\ nilai\ AP}{total\ dokumen} \times \mathbf{100\%}$						
		ібійі йоките	ıı			

Berdasarkan Tabel 4.39 dan 4.40 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini difokuskan menggunakan 3 kata dengan deskripsi rendem. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario keempat dengan query 3 kata sebesar 76% hasil ini mengalami penurunan karna jumlah kata dalam kata bertambah dan deskripsi yang tidak terstruktur jumlahnya sehingga mempengaruhi hasil kemiripan.

Tabel 4.40 Similrity Keempat Data Rendem

Over	Nilai Similarity				
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	
tempat wisata indah bagus	0.1682	0.1553	0.1463	0.1412	
budaya sejarah bangsa indonesia	0.2463	0.2052	0.1895	0.1756	
tempat wisata keindahan pantai	0.4780	0.4771	0.4672	0.4632	
pusat perbelanjaan kota besar	0.2360	0.1810	0.1797	0.1791	
mencari lokasi tempat ibadah	0.1532	0.1524	0.1411	0.1320	

Tabel 4.41 Nilai MAP 4 Kata Data Rendem

	Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP	
tempat wisata indah bagus	1	1	1	1	1	
budaya sejarah bangsa indonesia	1	1	1	1	1	
tempat wisata keindahan pantai	1	1	1	1	1	
pusat perbelanjaan kota besar						
mencari lokasi tempat ibadah				0,25	0,25	
Total						
$MAP = \frac{total nilai AP}{total dokumen} x 100\%$						

Berdasarkan Tabel 4.40 dan 4.41 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini difokuskan menggunakan 4 kata dengan deskripsi rendem. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario keempat dengan query 4 kata sebesar 65% hasil ini mengalami penurunan karna jumlah kata dalam kata bertambah dan deskripsi yang tidak terstruktur.

Tabel 4.42 Similrity Kelima Data Rendem

Query	Nilai Similarity				
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	
tempat wisata yang indah bagus	0.1682	0.1553	0.1463	0.1412	
budaya dan sejarah bangsa Indonesia	0.2463	0.2052	0.1895	0.1756	
wisata alam dengan keindahan pantai	0.4435	0.4363	0.4342	0.4305	
pusat perbelanjaan modern kota besar	0.1982	0.1944	0.1668	0.1520	
mencari lokasi untuk beribadah nyaman	0.1184	0.1175	0.1136	0.1011	

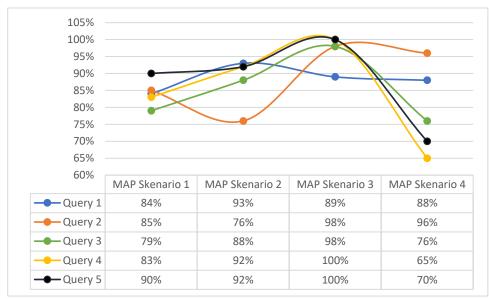
Tabel 4.43 Nilai MAP 5 Kata Data Rendem

Nilai Precision					
Query	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	AP
tempat wisata yang indah bagus	1	1	1	1	1
budaya dan sejarah bangsa Indonesia	1	1	1	1	1
wisata alam dengankeindahan pantai	1	1	1	1	1
pusat perbelanjaan modern kota besar					
mencari lokasi untuk beribadah nyaman		0,50			0,50
Total					
$\mathbf{MAP} = \frac{total\ nilai\ AP}{total\ dokumen} \mathbf{x}\ \mathbf{100\%}$					

Berdasarkan Tabel 4.42 dan 4.43 didapatkan hasil perhitungan MAP dengan melihat dari relevansi data wisata yang diinginkan dengan data yang direkomendasikan oleh sistem. Hasil ini difokuskan menggunakan 5 kata dengan deskripsi rendem. Sehingga didapatkan nilai MAP skenario keempat dengan query 5 kata sebesar 70% hasil ini mengalami penurunan kenaikan 5% karna jumlah kata yang bertambah dan informasi kemiripan pengguna dengan deskripsi yang ada meningkat.

Dari beberapa skenario tersebut dengan dilakukan beberapa variasi uji coba maka hasil pengujian menunjukkan bahwa skenario dengan panjang deskripsi maksimal 600 kata memberikan nilai MAP tertinggi, yaitu 98% sampai 100% dan skenario yang memiliki nilai MAP lebih rendah, yaitu skenario 4 karna pada skenario ini deskripsi wisata rendem. Hal ini disebabkan oleh pengaruh cakupan

kosakata yang kurang luas sehingga kemiripan input pengguna dengan deskripsi wisata berkurang. Perbandingan hasil MAP ditunjukkan pada Gambar 4.11.



Gambar 4.12 Grafik Perbandingan Hasil MAP

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bawah pada garis warna biru atau queri 1 mengalami kestabilan tetapi sedikit fluktuasi, akurasi meningkat pada skenario 2 kemudian mengalami sedikit penurunan pada skenario 3 dan 4, queri 1 memiliki performa yang konsisten meskipun pada skenario 3 dan 4 ada penambahan deskripsi tetapi tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap akurasi yang didapat. Pada garis orange mengalami fluktuasi yang sangat tajam, akurasi menurun pada skenario 1 dan 2 dan meningkat tajam pada skenario 3 dan mengalami sedikit penurunan pada skenario 4, hasil menunjukan bahwa deksripsi rinci memberikan konteks yang sangat relevan, penurunan pada skenario 4 dikarnakan tambahan informasi yang kurang relevan sehingga mengalami ketidak cocokan terhadapa query. Selanjutnya pada garis hijau menglamai peningkatan dari skenario 1 sampai 3 dan mengalami penurunan tajam pada skenario 4 dikarnakan

deskripsi panjang pada skenario 2 dan 3 membantu kenutuhan query dengan baik atau mengalami kecocokan dengan informasi pada deskripsi wisata, namun mengalami penurunan tajam pada seknario 4 dikarnakan informasi tambahan yang digunakan kurang sesuai dengan kebutuhan query. Selanjutnya pada garis kuning mengalami kestabilan meningkat hingga mencapai skenario 3 kemudian menurun tajam pada skenario 4, queri ini menunjukkan performa terbaik pada skenario 3 karna deskripsi rinci sangat memberikan informasi yang sepenuhnya relevan dan mengalami penurunan besar di skenario 4 dikarnakan ada perubahan deskripsi yang menyebabkan kehilangan kecocokan pada query. Telakhir yaitu garis hitam menunjukkan kestabilan yang meningkat mencapai puncak pada skenario 3, menunjukkan bahwa deskripsi panjang mendukung kebutuhan query secara maksimal dan mengalami penurunan tidak terlalu signifikan pada skenario 4 menunjukkan query ini sudah cukup tahan terhadap perubahan deskripsi.

4.9 Pembahasan

Sistem rekomendasi *content-based filtering* adalah sebuah metode dalam sistem rekomendasi yang menggunakan pendekatan berbasis konten yang ada pada objek penelitian untuk menghasilkan rekomendasi relevan bagi pengguna. Pada penelitian ini pengambilan data melalui platform kaggle dengan berjumlah 437 data destinasi wisata. Dari data yang telah didapat maka akan dilakukan tahapan *preprocessing text* agar data siap diolah, dengan memberikan bobot setiap kata menggunak TF-IDF setelah itu mencari tingkat kemiripannya dengan meghitung nilai *Cosine Similarity*.

Sistem rekomendasi yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa konten atau kriteria, seperti deskripsi, kategori, dan kota, untuk menentukan rekomendasi yang dihasilkan. Kriteria-kriteria ini memengaruhi proses perhitungan *cosine similarity* yang dilakukan oleh sistem rekomendasi.

Selanjutnya yaitu pengujian untuk mengukur seberapa baik metode *content-based filtering* dalam memberika rekomendasi dengan menggunakan metode MAP atau *Mean Average Precission*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tiga skenario pengujian, yang pertama variasi deskripsi maksimal 200 kata, yang keuda variasi deskripsi maksimal 400 kata dan yang tekahir variasi deskripsi maksimal 600 kata. Pada uji coba skenario menggunakan query 1 sampai 5 kata dengan masing-masing diulang sebanyak 5 kali.

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem rekomendasi wisata menggunakan metode *content-based filtering*, yang menganalisis kesamaan antara preferensi pengguna berdasarkan variabel deskripsi. Hasil eksperimen pada penelitian ini bahwa uji coba dengan deskripsi yang lebih banyak dan jumlah kata yang optimal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem rekomendasi berdasarkan kemiripan pengguna dengan data wisata. Secara keseluruhan, Skenario 3 menunjukkan performa terbaik dengan akurasi tertinggi, diikuti oleh Skenario 1 dan Skenario 2 dengan kinerja yang cukup baik. Sementara itu, Skenario 4 memiliki performa paling rendah karena penurunan akurasi yang signifikan saat jumlah query bertambah. Hasil ini menegaskan bahwa panjang deskripsi dan jumlah query yang optimal berperan penting dalam meningkatkan kinerja sistem rekomendasi. Sistem ini telah diuji fungsionalitasnya menggunakan pengujian *black box testing*,

dan hasilnya menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.

4.9.1 Integrasi dalam Islam

Dalam kaitannya dengan islam atau integrasi islam, Al-Qur'an tidak secara langsung menjelaskan tentang sistem rekomendasi wisata. Akan tetapi dalam penggunaannya, sistem rekomendasi yang dikembangkan dalam penelitian ini mampu membantu pengguna dalam memberikan rekomendasi tempat wisata yang diinginkan oleh pengguna. Hal ini kemudian memiliki keterkaitan dengan qur'an surah Al-Maidah· Ayat 56.

"Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) Kebajikan dan takwa, dan jarang tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah SWT sangat berat siksaannya" (QS Al-Maidah:02).

Dalam ayat ini, Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk saling membantu dalam kebaikan dan ketakwaan, serta melarang kerja sama dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Menurut Ibnu Katsir, ayat ini berisi perintah dari Allah kepada orang-orang beriman agar mereka senantiasa saling membantu dalam menjalankan kebaikan, yang disebut sebagai kebajikan (birru), serta menjauhi perbuatan munkar. Allah juga melarang hamba-Nya untuk saling mendukung dalam melakukan dosa. Pesan dari Al-Qur'an ini jelas menegaskan bahwa Allah menginginkan hamba-Nya untuk saling menolong dalam kebaikan dan memberikan

bantuan kepada orang lain, namun melarang mereka membantu dalam perbuatan dosa atau tindakan yang bertentangan dengan ketetapan-Nya (Rulli Hastuti, 2022).

Dalam konteks penelitian ini jika dikaitkan mengenai sistem rekomendasi wisata, ayat ini dapat dijadikan dasar untuk mendukung tujuan sistem tersebut dalam memberikan manfaat nyata bagi pengguna, seperti membantu menemukan destinasi wisata yang sesuai dengan preferensi mereka dan mendukung industri pariwisata secara positif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menerapkan metode *content-based filtering* untuk membangun sistem rekomendasi wisata yang berbasis analisis kesamaan konten dari data destinasi wisata. Data yang digunakan berjumlah 437 data yang diperoleh dari platform Kaggle dan melalui tahapan preprocessing, pemberian bobot menggunakan TF-IDF, serta perhitungan *Cosine Similarity*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Sistem rekomendasi wisata berhasil dikembangkan dengan menggunakan metode content-based filtering yang menganalisis kesamaan preferensi pengguna berdasarkan variabel seperti deskripsi dan kategori.
- 2. Metode pengujian menggunakan *Mean Average Precision* (MAP) dengan skenario panjang deskripsi (maksimal 200, 400, dan 600 kata) dan jumlah query 1 sampai 5 kata yang diulang 5 kali.
- 3. Uji dengan *black box testing* menunjukkan sistem berjalan dengan baik dan berhasil memberikan tingkat keberhasilan 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

- Data destinasi wisata yang digunakan lebih berfariasi terutama data wisatanya lebih banyak lagi, agar sistem yang dihasilkan lebih bagus dan menghasilka akurasi yang sangat baik.
- Berkolaborasi dengan metode sistem rekomendasi lain agar bisa membandingankan hasil dan kinerja metode, sekaligus melihat kekurangan dan kelebihan dari metode tersebut.
- 3. Evaluasi Menggunakan Metrik Tambahan: Selain *Mean Average Precision* (MAP), penelitian selanjutnya dapat mengukur kinerja sistem rekomendasi dengan metrik evaluasi lain seperti *Recall*, F1-*Score*, atau *Root Mean Squared Error* (RMSE) untuk mendapatkan analisis yang lebih komprehensif tentang performa rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aamir, M., & Bhusry, M. (2015). Recommendation System: State of the Art Approach. *International Journal of Computer Applications*, 120(12), 25–32. https://doi.org/10.5120/21281-4200
- Achsan, H. T. Y., Suhartanto, H., Wibowo, W. C., Dewi, D. A., & Ismed, K. (2023). Automatic Extraction of Indonesian Stopwords. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 14(2), 166–171. https://doi.org/10.14569/IJACSA.2023.0140221
- Al-khafaji, H. K., & Habeeb, A. T. (2019). Efficient Algorithms for Preprocessing and Stemming of Tweets in a Efficient Algorithms for Preprocessing and Stemming of Tweets in a Sentiment Analysis System. May 2017. https://doi.org/10.9790/0661-1903024450
- Arfisko, H. H., & Wibowo, A. T. (2022). Sistem Rekomendasi Film Menggunakan Metode Hybrid Collaborative Filtering dan Content-Based Filtering. *e-Proceeding of Engineering*, 9(3), 2149–2159.
- Buttar, J. K. & P. K. (2018). A Systematic Review on Stopword Removal Algorithms. *International Journal on Future Revolution in Computer Science & Communication Engineering*, April 2018, 207–210. http://www.ijfrcsce.org
- Fadlil, J., & Mahmudy, W. F. (2007). Pembuatan Aplikasi Rekomendasi Menggunakan Decision Tree dan Clustering. *Ilmiah KURSOR*, 3(Kursor), 45–46.
- Hasan, M. I. (2018). Information Retrieval System artikel kesehatan menggunakan pembobotan tf. idf dan Latent Semantic Indexing. http://etheses.uin-malang.ac.id/12546/
- Islamiyah, M., Subekti, P., & Andini, T. D. (2019). Utilization of CollaboratPemanfaatan Metode Based Collaborative Filtering Untuk Rekomendasi Wisata Di Kabupaten Malangive Filtering Method for Tourism Recommendations in Malang Regency. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 13(2), 143. https://doi.org/10.32815/jitika.v13i2.70
- Jaja, V. L., Susanto, B., & Sasongko, L. R. (2020). Penerapan Metode Item-Based Collaborative Filtering Untuk Sistem Rekomendasi Data MovieLens. d'CARTESIAN, 9(2), 78. https://doi.org/10.35799/dc.9.2.2020.28274
- Lubis, Y. I., Napitupulu, D. J., Dharma, A. S., Sitoluama, J. S., & Utara, S. (2020). Implementasi Metode Hybrid Filtering (Collaborative dan Content-based) untuk Sistem Rekomendasi Pariwisata Implementation of Hybrid Filtering (Collaborative and Content-based) Methods for the Tourism Recommendation System. 6–8.
- Mariani Widia Putri, Achmad Muchayan, M. K. (2018). Sistem Rekomendasi Produk Pena Eksklusif Menggunakan Metode Content-Based Filtering dan TF-IDF. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1),

- Meteren, R. Van, & Someren, M. Van. (2000). Using Content-Based Filtering for Recommendation. *ECML/MLNET Workshop on Machine Learning and the New Information Age*, 47–56.
- Mi'Roj, M. I., Nurcahyawati, V., & Sukmaaji, A. (2023). Implementasi Metode Cosine SimilarityUntuk Rekomendasi Pariwisata Berbasis Website. *Teknologi Informasi Komunikasi*, 10(2), 192–198.
- Minarni, M., & Sigit, S. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Rekomendasi Wisata Kotawaringin Timur Berbasis Web MenggunakanMetode Item-Based Collaborative Filtering. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, *13*(3), 200–205. https://doi.org/10.36982/jiig.v13i3.2695
- Nastiti, P. (2019). Penerapan Metode Content Based Filtering Dalam Implementasi Sistem Rekomendasi Tanaman Pangan. *Teknika*, 8(1), 1–10. https://doi.org/10.34148/teknika.v8i1.139
- Novalia, E., & Voutama, A. (2022). Black Box Testing dengan Teknik Equivalence Partitions Pada Aplikasi Android M-Magazine Mading Sekolah. 11(11), 23–34.
- Nurdiana, O., Jumadi, J., & Nursantika, D. (2016). Perbandingan Metode Cosine Similarity Dengan Metode Jaccard Similarity Pada Aplikasi Pencarian Terjemah Al-Qur'an Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Online Informatika*, *1*(1), 59. https://doi.org/10.15575/join.v1i1.12
- Prasetyo, B., Atina, V., & Purwanto, E. (2021). Sistem Rekomendasi Pariwisata dengan Metode Content Based Recommendation Berbasis Website (Studi Kasus: Dinas Pariwisata dan Budaya Surakarta) 1Bambang. 14, 51–58.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1. https://doi.org/10.22146/jnp.52178
- Ricci, F., Shapira, B., & Rokach, L. (2015). Recommender systems handbook, Second edition. In *Recommender Systems Handbook, Second Edition*. https://doi.org/10.1007/978-1-4899-7637-6
- ROZIQIIN, N. M. (2024). SISTEM REKOMENDASI PEMILIHAN FILM ANIMASI MENGGUNAKAN METODE CONTENT BASED FILTERING. 15(1), 37–48.
- Rulli Hastuti, U. (2022). Konsep Layanan Perpustakaan: Analisis Tafsir Surat Al-Maidah Ayat (2). *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 2(2), 88–93. https://doi.org/10.20414/light.v2i2.6182
- Sandy, W. K., Widodo, A. W., & Sari, Y. A. (2018). Penentuan Keaslian Tanda Tangan Menggunakan Shape Feature Extraction Techniques Dengan Metode Klasifikasi K Nearest Neighbor dan Mean Average Precision. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(3), 1083–1091. http://j-ptiik.ub.ac.id

- Silvia Biffignandi, Matthias Oehler, I. B. and M. B. (2011). *Use of NSI statistics in textbooks*. 43–52.
- Suhailah, E., & Hartatik. (2023). Pembuatan Sistem Rekomendasi Pariwisata Yogyakarta Menggunakan Triangle Multiplaying Jaccard Creating a Yogyakarta Tourism Recommendation System Using Triangle Multiplaying Jaccard. *JACIS: Journal Automation Computer Information System*, 3(2), 115–126.
- Syefudin, S., Zain, A. M., & Gunawan, G. (2023). Implementasi Algoritma Dijkstra Dalam Penentuan Jalur Terpendek Menuju Objek Wisata Di Kabupaten Tegal. *Jurnal Technopreneur* (*JTech*), 11(2), 70–75. https://doi.org/10.30869/jtech.v11i2.1233
- Usep Tatang Suryadi, Z. (2018). Sistem Temu Kembali Lokasi Wisata Kabupaten Subang Berbasis Web Menggunakan Metode Term Frequency Inverse Document Frequency (Tf- Idf). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1–15.
- Utama, A., Sabilla, W. I., & Wakhidah, R. (2024). Sistem Rekomendasi Tempat Wisata di Malang Raya Menggunakan Metode K-Means Clustering. 16(1), 1–15.
- Yudho Baskoro, S., Ridok, A., & Tanzil Furqon, M. (2015). Pencarian Pasal Pada Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Kuhp) Berdasarkan Kasus Menggunakan Metode Cosine Similarity Dan Latent Semantic Indexing (Lsi). *Journal of Environmental Engineering and Sustainable Technology*, 2(2), 83–88. https://doi.org/10.21776/ub.jeest.2015.002.02.4
- Yusup Mad Cani, Hannie, A. A. R. 1. (2023). Pengujian Black Box Testing Pada Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa di SMK Tarbiyatul Ulum Karawang. 9(June), 754–760.
- A_Prabowo. (2021). Indonesia Tourism Destination. Diakses dari https://www.kaggle.com/datasets/aprabowo/indonesia-tourism-destination

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Skenario Pertama Satu Query

Data	on Shemaro returna sacc	Hasil Rekomendasi						
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4			
	Nama wisata	Pantai Glagah	Geoforest Watu Payung Turunan	Wisata Eling Bening	Ciwangun Indah Camp Official			
Dokumen 1	Kategori	Bahari	Cagar Alam	Cagar Alam	Cagar Alam			
	Kota	Bandung	Yogyakarta	Bandung	Surabaya			
	Cosine Similarity	0.2573	0.2204	0.1884	0.1713			
	Nama wisata	Tugu Pal Putih Jogja	Taman Sejarah Bandung	Kota Lama Semarang	Museum Fatahillah			
Dokumen 2	Kategori	Taman Hibur	Budaya	Budaya	Budaya			
Dokumen 2	Kota	Yogyakarta	Bandung	Semarang	Jakarta			
	Cosine Similarity	0.2320	0.2311	0.1679	0.1491			
	Nama wisata	Pantai Timang	Pantai Kukup	Pantai Ngrawe (Mesra)	Pantai Ngandong			
Dalmman 2	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari			
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.7096	0.7016	0.6580	0.6204			
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Surabaya North Quay	Bukit Bintang	Bandros City Tour			
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Taman Hibur	Cagar Alam	Budaya			
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Surabaya	Bandung	Bandung			
	Cosine Similarity	0.2281	0.1882	0.1839	0.1398			
	Nama wisata	Sumur Gumuling	Masjid Kapal Semarang	Masjid Agung Trans Studio Bandung	Desa Wisata Rumah Domes			
Dokumen 5	Kategori	Taman Hibur	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Taman Hibur			
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Semarang	Bandung	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.2066	0.1391	0.1215	0.0936			

Lampiran 2 Hasil Dua Query

Data			Hasil Rekomendasi		
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4
	Nama wisata	Puncak Kebun Buah Mangunan	Pantai Glagah	Geoforest Watu Payung Turunan	Dago Dreampark
Dokumen 1	Kategori	Taman Hibur	Bahari	Cagar Alam	Taman Hibur
Dokumen 1	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Bandung
	Cosine Similarity	0.2474	0.1706	0.1462	0.1381
	Nama wisata	Bentara Budaya Yogyakarta (BBY)	Taman Budaya Yogyakarta	Goa Rancang Kencono	Museum Sumpah Pemuda
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Cagar Alam	Budaya
	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Jakarta
	Cosine Similarity	0.3588	0.2704	0.1845	0.1832
	Nama wisata	Pantai Kukup	Pantai Ngrawe (Mesra)	Pantai Glagah	Pantai Timang
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari
Dokumen 5	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta
	Cosine Similarity	0.5525	0.5295	0.5289	0.5285
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Bukit Bintang	Pasar Baru	Mall Thamrin City
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Cagar Alam	Pusat Belanja	Pusat Belanja
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Bandung	Bandung	Jakarta
	Cosine Similarity	0.2661	0.2146	0.1689	0.1658
	Nama wisata	Sumur Gumuling	Masjid Agung Trans Studio B	Masjid Kapal Semarang	Desa Wisata Rumah Domes
Dokumen 5	Kategori	Taman Hibur	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Taman Hibur
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Bandung	Semarang	Yogyakarta
	Cosine Similarity	0.2214	0.1302	0.1297	0.1004

Lampiran 3 Hasil Tiga Query

Date	1184 (401)	Hasil Rekomendasi					
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
	Nama wisata	Rabbit Town	Ciwangun Indah Camp	Pantai Glagah	Pulau Semak Daun		
Dokumen 1	Kategori	Taman Hibur	Cagar Alam	Bahari	Bahari		
Dokumen 1	Kota	Bandung	Bandung	Yogyakarta	Jakarta		
	Cosine Similarity	0.1155	0.1144	0.1127	0.1061		
	Nama wisata	Bentara Budaya Yogyakarta	Galeri Indonesia Kaya	Taman Budaya Yogyakarta	Taman Mini Indonesia Indah		
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Taman Hibur		
	Kota	Yogyakarta	Jakarta	Yogyakarta	Jakarta		
	Cosine Similarity	0.3418	0.2440	0.2392	0.2335		
	Nama wisata	Pantai Ngrawe (Mesra)	Pantai Glagah	Pantai Kukup	Pantai Timang		
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari		
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta		
	Cosine Similarity	0.5154	0.5059	0.5034	0.4964		
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Surabaya North Quay	Bukit Bintang	Pasar Baru		
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Taman Hibur	Cagar Alam	Pusat Belanja		
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Surabaya	Bandung	Bandung		
	Cosine Similarity	0.2506	0.2048	0.2020	0.1663		
	Nama wisata	Sumur Gumuling	Wisata Alam Kalibiru	Masjid Agung Trans Studio Bandung	Masjid Kapal Semarang		
Dokumen 5	Kategori	Taman Hibur	Cagar Alam	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah		
	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Bandung	Semarang		
	Cosine Similarity	0.1677	0.1344	0.0986	0.0982		

Lampiran 4 Hasil 4 query

D.	Hasil Rekomendasi					
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4	
	Nama wisata	Taman Buah Surabaya	Rabbit Town	Caringin Tilu	Wisata Eling Bening	
Dokumen 1	Kategori	Taman Hiburan	Taman Hiburan	Cagar Alam	Cagar Alam	
Dokumen 1	Kota	Surabaya	Bandung	Bandung	Semarang	
	Cosine Similarity	0.1635	0.1591	0.1475	0.1397	
	Nama wisata	Bentara Budaya Yogyakarta	Museum Bahari Jakarta	Galeri Indonesia Kaya	Museum Bank Indonesia	
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya	
Dokumen 2	Kota	Yogyakarta	Jakarta	Yogyakarta	Jakarta	
	Cosine Similarity	0.2421	0.1967	0.1728	0.1718	
	Nama wisata	Pantai Ngrawe (Mesra)	Pantai Glagah	Pantai Kukup	Pantai Timang	
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari	
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	
	Cosine Similarity	0.4717	0.4631	0.4608	0.4544	
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Taman Cattleya	Pasar Baru	Bukit Bintang	
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Taman Hibur	Pusat Belanja	Cagar Alam	
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Surabaya	Bandung	Bandung	
	Cosine Similarity	0.2356	0.1796	0.1788	0.1781	
	Nama wisata	Sumur Gumuling	Wisata Alam Kalibiru	Masjid Kapal Semarang	Taman Cattleya	
Dokumen 5	Kategori	Taman Hiburan	Cagar Alam	Tempat Ibadah	Taman Huburan	
DOKUIIICII 3	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Semarang	Jakarta	
	Cosine Similarity	0.1588	0.1498	0.1360	0.0982	

Lampiran 5 Hasil 5 query

Lamphan 5 Hash		Hasil Rekomendasi						
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4			
	Nama wisata	Taman Buah Surabaya	Rabbit Town	Caringin Tilu	Wisata Eling Bening			
Dokumen 1	Kategori	Taman Hiburan	Taman Hiburan	Cagar Alam	Cagar Alam			
	Kota	Surabaya	Bandung	Bandung	Semarang			
	Rekomendasi 1 Re	0.1591	0.1475	0.1397				
	Nama wisata	Bentara Budaya Yogyakarta	Museum Bahari Jakarta	Galeri Indonesia Kaya	Museum Bank Indonesia			
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya			
Dokumen 2	Kota	Yogyakarta	Jakarta	Yogyakarta	Jakarta			
	Cosine Similarity	0.2421	0.1967	0.1728	0.1718			
	Nama wisata	Pantai Ngrawe (Mesra)	Pantai Glagah	Pantai Kukup	Pantai Timang			
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari			
	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.4393	Rekomendasi 2 Rabbit Town Taman Hiburan Bandung 0.1591 Museum Bahari Jakarta Budaya Jakarta 0.1967 Pantai Glagah Bahari	0.4291	0.4231			
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Surabaya North Quay	Museum Macan	Taman Cattleya			
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Taman Hibur	Budaya	Taman Hiburan			
	Kota	Jakarta	Surabaya	Jakarta	Jakarta			
	Cosine Similarity	0.1981	0.1932	0.1666	0.1510			
	Nama wisata	Sumur Gumuling	Masjid Kapal Semarang	Taman Cattleya	Galaxy Waterpark Jogja			
Dokumen 5	Kategori	Taman Hiburan	Tempat Ibadah	Taman Hiburan	Taman Huburan			
	Kota	Yogyakarta	Semarang	Jakarta	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.1229	0.1210	0.108	0.1020			

Lampiran 6 Hasil Skenario Kedua Satu Query

	sii skelialio Kedua Satu Que	Hasil Rekomendasi							
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4				
	Nama wisata	Pantai Glagah	Pantai Sepanjang	Pantai Kukup	Watu Gunung Ungaran				
Dokumen 1	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Cagar Alam				
Dokumen 1	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Semarang				
	Cosine Similarity	0.1638	0.1548	0.1474	0.1443				
	Nama wisata	Taman Sejarah Bandung	Museum Fatahillah	Surabaya Museum (Gedung Siola)	Kota Tua				
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya				
Dokumen 2	Kota	Bandung	Jakarta	Surabaya	Jakarta				
	Cosine Similarity	0.3785	0.2767	0.2396	0.2350				
	Nama wisata	Pantai Cipta	Pantai Kukup	Pantai Drini	Pantai Sepanjang				
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari				
Dokumen 3	Kota	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta				
	Cosine Similarity	0.7526	0.6928	0.6744	0.6483				
	Nama wisata	Pasar Taman Puring	Plaza Indonesia	Mall Thamrin City	Pasar Baru				
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja				
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Bandung				
	Cosine Similarity	0.3271	0.2924	0.2770	0.2598				
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Al-Imtizaj	GPIB Immanuel Semarang	Masjid Pusdai				
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah				
Dokumen 3	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung				
	Cosine Similarity	0.2611	0.2052	0.1874	0.1652				

Lampiran 7 Hasil Dua Query

Lampiran / Ha	in Dua Query		Hasil Rekomendasi		
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4
	Nama wisata	Pantai Glagah	Pantai Cipta	Pantai Sepanjang	Pantai Kukup
Dokumen 1	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari
Dokumen 1	Kota	Yogyakarta	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta
	Cosine Similarity	0.1697	Rekomendasi 2 Pantai Cipta Bahari Semarang 0.1572 Taman Sejarah Bandung Budaya Bandung 0.3094 Pantai Kukup Bahari Yogyakarta 0.6916 Plaza Indonesia Pusat Belanja Jakarta 0.3028 Masjid Al-Imtizaj Tempat Ibadah Bandung	0.1566	0.1470
	Nama wisata	Kota Tua	Taman Sejarah Bandung	Museum Sri Baduga	Museum Gedung Sate
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya
Dokumen 2	Kota	Jakarta	Bandung	Bandung	Bandung
	Cosine Similarity	0.3117	0.3094	0.2937	0.2864
	Nama wisata	Pantai Cipta	Pantai Kukup	Pantai Sepanjang	Pantai Drini
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari
Dokumen 3	Kota	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta
	Cosine Similarity O.1697 Nama wisata Kota Tua Budaya Budaya Budaya Kota Jakarta Bandung Cosine Similarity O.3117 O.3094 Nama wisata Pantai Cipta Bahari Kategori Bahari Bahari Kota Semarang Cosine Similarity O.7388 O.6916 Nama wisata Pasar Taman Puring Pusat Belanja Kota Jakarta D.1572 O.1572 O.1572 D.1572 D.	0.6542	0.6514		
	Nama wisata	Pasar Taman Puring	Plaza Indonesia	Mall Thamrin City	Pasar Baru
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Bandung
	Cosine Similarity	0.3114	0.3028	0.2894	0.2854
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Al-Imtizaj	GPIB Immanuel Semarang	Masjid Pusdai
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah
Dokumen 5	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung
	Cosine Similarity	0.2683	0.2085	0.19766	0.1673

Lampiran 8 Hasil Tiga Query

Data		Hasil Rekomendasi						
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4			
	Nama wisata	Taman Spathodea	Pantai Kukup	Watu Gunung Ungaran	Wisata Batu Kuda			
Dokumen 1	Kategori	Taman Hiburan	Bahari	Cagar Alam	Cagar Alam			
Dokumen 1	Kota	Jakarta	Yogyakarta	Semarang	Bandung			
	Cosine Similarity	0.1060	0.0464	0.0451	0.0445			
	Nama wisata	Kota Tua	Museum Nasional	Museum Gedung Sate	Bentara Budaya Yogyakarta (BBY)			
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya			
	Kota	Jakarta	Jakarta	Bandung	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.3182	0.3061	0.2782	0.2632			
	Nama wisata	Pantai Cipta	Pantai Kukup	Pantai Sepanjang	Pantai Drini			
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari			
Dokumen 3	Kota	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.6843	0.6616	0.6131	0.6130			
	Nama wisata	Pasar Taman Puring	Plaza Indonesia	Pasar Baru	Mall Thamrin City			
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja			
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Jakarta	Bandung	Jakarta			
	Cosine Similarity	0.3067	0.2967	0.2924	0.2886			
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Al-Imtizaj	GPIB Immanuel Semarang	Masjid Pusdai			
Dolamor 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah			
Dokumen 5	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung			
	Cosine Similarity	0.2366	0.1838	0.1804	0.1475			

Lampiran 9 Hasil Empat Query

Data			Hasil Rekomer	ndasi	
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4
	Nama wisata	Taman Spathodea	Watu Gunung Ungaran	Wisata Kaliurang	Hutan Wisata Tinjomoyo
Dokumen 1	Kategori	Taman Hiburan	Cagar Alam	Cagar Alam	Cagar Alam
	Kota	Jakarta	Semarang	Yogyakarta	Semarang
	Cosine Similarity	0.1035	0.0694	0.0646	0.0643
	Nama wisata	Museum Kebangkitan Nasional	Museum Nasional	Museum Sasmita Loka	Monumen Serangan Umum
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Taman Hiburan
	Kota	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Yogyakarta
	Cosine Similarity	0.3277	0.2777	0.2627	0.2548
	Nama wisata	Pantai Cipta	Pantai Kukup	Pantai Sepanjang	Pantai Drini
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari
	Kota	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta
Dokumen 3	Cosine Similarity	0.6648	0.6572	0.5921	0.5907
	Nama wisata	Pasar Baru	Mall Thamrin City	Pasar Taman Puring	Plaza Indonesia
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja
	Kota	Bandung	Jakarta	Jakarta	Jakarta
	Cosine Similarity	0.2692	0.2691	0.2629	0.2556
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Al-Imtizaj	GPIB Immanuel Semarang	Masjid Pusdai
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah
	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung
	Cosine Similarity	0.2250	0.1748	0.1743	0.1435

Lampiran 10 Hasil Lima Query

Data	Hasil Rekomendasi						
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3 Gunung Ungaran Cagar Alam Cagar Alam Semarang O.0694 O.0694 O.0646 Guseum Nasional Budaya Jakarta O.2777 Pantai Cipta Bahari Semarang Semarang O.6659 Thamrin City Pusat Belanja Jakarta Bandung O.2629 O.2577 Iasjid Al-Imtizaj GPIB Immanuel Semara Tempat Ibadah Wisata Kaliurang Cagar Alam Yogyakarta O.0646 Museum Sasmita Loka Budaya Jakarta O.2629 O.2627 Pantai Sepanjang Bahari Semarang Yogyakarta O.6659 O.6090 Thamrin City Pasar Baru Pusat Belanja Bandung O.2629 O.2577 Iasjid Al-Imtizaj GPIB Immanuel Semara	Rekomendasi 4		
	Nama wisata	Taman Spathodea	Watu Gunung Ungaran	Wisata Kaliurang	Hutan Wisata Tinjomoyo		
Dolouman 1	Kategori	Taman Hiburan	Cagar Alam	Cagar Alam	Cagar Alam		
Dokumen 1	Kota	Jakarta	Semarang	Yogyakarta	Semarang		
	Cosine Similarity	0.1035	0.0694	0.0646	0.0643		
	Nama wisata	Museum Kebangkitan Nasional	Museum Nasional	Museum Sasmita Loka	Monumen Serangan Umum		
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Taman Hiburan		
Dokumen 2	Kota	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Yogyakarta		
	Cosine Similarity	isata Taman Spathodea Watu Gunung Ungaran Taman Hiburan Cagar Alam Jakarta Semarang nilarity 0.1035 0.0694 isata Museum Kebangkitan Nasional Museum Nasion	0.2627	0.2548			
	Nama wisata	Pantai Kukup	Pantai Cipta	Pantai Sepanjang	Pantai Drini		
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari		
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta		
	Cosine Similarity	0.6683	0.6659	omendasi 2 unung Ungaran gar Alam emarang 0.0694 0.0646 seum Nasional Budaya Jakarta 0.2777 Pantai Cipta Bahari Semarang Semarang O.6659 Chamrin City Pusat Belanja Jakarta D.2627 Pasjid Al-Imtizaj Bekomendasi 3 Wisata Kaliurang Yogyakarta O.0646 Museum Sasmita Loka Budaya Jakarta Jakarta O.2627 Pantai Sepanjang Bahari Semarang Yogyakarta O.6659 O.6090 Pasar Baru Pusat Belanja Bandung O.2629 O.2577 Sepid Al-Imtizaj GPIB Immanuel Semara	0.6037		
	Nama wisata	Plaza Indonesia	Mall Thamrin City	Pasar Baru	Pasar Taman Puring		
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja		
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Jakarta	Bandung	Jakarta		
	Cosine Similarity	0.2757	0.2629	0.2577	0.2418		
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Al-Imtizaj	GPIB Immanuel Semarang	Masjid Pusdai		
Dolarmon 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah		
Dokumen 5	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung		
	Cosine Similarity	0.2096	0.1652	0.1558	0.1366		

Lampiran 11 Hasil Skenario Ketiga Satu Query

Data		•	Hasil Rekomendasi		
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4
	Nama wisata	Pantai Glagah	Watu Gunung Ungaran	Water Park Bandung Indah	Bukit Jamur
Dokumen 1	Kategori	Bahari	Cagar Alam	Taman Hiburan	Cagar Alam
Dokumen 1	Kota	Yogyakarta	Semarang	Bandung	Bandung
	Cosine Similarity	0.1695	Rekomendasi 2 Watu Gunung Ungaran Cagar Alam Taman Hiburan Semarang Bandung 0.1489 0.1437 Museum Fatahillah Budaya Jakarta 0.3355 0.2831 Pantai Samas Pantai Sepanjang Bahari Yogyakarta Vogyakarta 0.7295 Mall Thamrin City Pusat Belanja Jakarta 0.3260 Masjid Agung Trans Studio Bandung Water Park Bandung Indah Taman Hiburan Bandung Indah Taman Hiburan Bandung Indah Taman Hiburan Bandung O.1437 Museum Taman Prasasti Museum Taman Prasasti D.1437 Museum Taman Prasasti Budaya Jakarta Jakarta Vogyakarta Vogyakarta Vogyakarta Vogyakarta Vogyakarta Vogyakarta Vogyakarta O.3023 Masjid Agung Trans Studio Bandung GPIB Immanuel Semarang	0.1437	0.1429
	Nama wisata	Taman Sejarah Bandung	Museum Fatahillah	Museum Taman Prasasti	Museum Benteng Vredeburg
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya
	Kota	Bandung	Jakarta	Jakarta	Yogyakarta
	Cosine Similarity	0.3553	0.3355	0.2831	0.2643
	Nama wisata	Pantai Cipta	Pantai Samas	Pantai Sepanjang	Pantai Patihan
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari
Dokumen 3	Kota	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta
	Cosine Similarity	0.7529	dung Jakarta Jakarta 553 0.3355 0.2831 Cipta Pantai Samas Pantai Sepanjang nari Bahari Bahari rrang Yogyakarta Yogyakarta 529 0.7295 0.7099 donesia Mall Thamrin City Pasar Taman Puring	0.7099	0.6618
	Nama wisata	Plaza Indonesia	Mall Thamrin City	Pasar Taman Puring	Bukit Bintang
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Cagar Alam
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Bandung
	Cosine Similarity	0.3443	0.3260	0.3023	0.2783
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang		GPIB Immanuel Semarang	Masjid Al-Imtizaj
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah
	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung
	Cosine Similarity	0.2783	0.2412	0.2224	0.1956

Lampiran 12 Hasil Dua Query

Data		Hasil Rekomendasi						
Dutu	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3 an Hutan Pinus Asri Cagar Alam Yogyakarta 0.1345 te Taman Sejarah Bandung Budaya Bandung 0.2896 Pantai Sepanjang Bahari Yogyakarta 0.6927 Pasar Taman Puring Pusat Belanja Jakarta	Rekomendasi 4			
	Nama wisata	Pantai Glagah	Watu Gunung Ungaran	Hutan Pinus Asri	Taman Pelangi			
Dalman 1	Kategori	Bahari	Cagar Alam	Cagar Alam	Taman Hiburan			
Dokumen 1	Kota	Yogyakarta	Semarang	Yogyakarta	Surabaya			
	Cosine Similarity	Kriteria Rekomendasi 1 Rekomendasi 2 ama wisata Pantai Glagah Watu Gunung Ungaran Kategori Bahari Cagar Alam Kota Yogyakarta Semarang ama wisata Museum Fatahillah Museum Gedung Sate Tar Kategori Budaya Budaya Kota Jakarta Bandung ama wisata Pantai Cipta Pantai Samas Kategori Bahari Bahari Kota Semarang Yogyakarta ama wisata Pantai Cipta Pantai Samas Kategori Bahari Bahari Kota Semarang Yogyakarta ama wisata Plaza Indonesia Mall Thamrin City Pantai Guna Jakarta ama wisata Pantai Guna Mall Thamrin City Pantai Guna Jakarta ama wisata Plaza Indonesia Mall Thamrin City Pantai Guna Jakarta ama wisata Masjid Kapal Semarang Masjid Agung Trans Studio Bandung Kategori Tempat Ibadah Tempat Ibadah Kota Semarang Bandung Bandung Kota Semarang Bandung	0.1345	0.1304				
	Nama wisata	Museum Fatahillah	Museum Gedung Sate	Taman Sejarah Bandung	Museum Taman Prasasti			
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya			
Dokumen 2	Kota	Jakarta	Bandung	Bandung	Jakarta			
	Cosine Similarity	0.2968	0.2903	0.2896	0.2863			
	Nama wisata	Pantai Cipta	Pantai Samas	Pantai Sepanjang	Pantai Sadranan			
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari			
Dokumen 3	Kota	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.7130	1 Rekomendasi 2 h Watu Gunung Ungaran Cagar Alam Semarang 0.1433 llah Museum Gedung Sate Budaya Bandung 0.2903 Pantai Samas Bahari Yogyakarta 0.7001 dia Mall Thamrin City Pusat Belanja Jakarta 0.3274 Masjid Agung Trans Studio Bandung th Tempat Ibadah	0.6927	0.6335			
	Nama wisata Pantai Glagah Watu Gunung Ungaran Hutan P Kategori Bahari Cagar Alam Cagar Kota Yogyakarta Semarang Yogy Cosine Similarity 0.1602 0.1433 0.1 Nama wisata Museum Fatahillah Museum Gedung Sate Taman Seja Kategori Budaya Budaya Budaya Ban Cosine Similarity 0.2968 0.2903 0.2 Nama wisata Pantai Cipta Pantai Samas Pantai S Kategori Bahari Bahari Bahari Ba Kota Semarang Yogyakarta Yogy Cosine Similarity 0.7130 0.7001 0.60 Nama wisata Plaza Indonesia Mall Thamrin City Pasar Tan Kategori Pusat Belanja Pusat Bel	Pasar Taman Puring	Bukit Bintang					
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Cagar Alam			
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Bandung			
	Cosine Similarity	Nama wisata Pantai Glagah Watu Gunung Ungaran Hutan Pinus Ai Kategori Bahari Cagar Alam Cagar Alam Yogyakarta Semarang Yogyakarta Sine Similarity 0.1602 0.1433 0.1345 Nama wisata Museum Fatahillah Museum Gedung Sate Taman Sejarah Bai Kategori Budaya Budaya Budaya Budaya Budaya Budaya Budaya Budaya Bandung Bandung Sine Similarity 0.2968 0.2903 0.2896 Nama wisata Pantai Cipta Pantai Samas Pantai Sepanja Kategori Bahari Bahari Bahari Bahari Kota Semarang Yogyakarta Yogyakarta Yogyakarta Sine Similarity 0.7130 0.7001 0.6927 Nama wisata Plaza Indonesia Mall Thamrin City Pasar Taman Pur Kategori Pusat Belanja Pusat Belanja Pusat Belanja Fusat Belanja Pusat Belanja Kota Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta Sine Similarity 0.3483 0.3274 0.2875 Nama wisata Masjid Kapal Semarang Masjid Agung Trans Studio Bandung GPIB Immanuel Semarang Kota Semarang Bandung Semarang Sema	0.2875	0.2866				
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang		GPIB Immanuel Semarang	Masjid Al-Imtizaj			
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah			
	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung			
	Cosine Similarity	0.2847	0.2448	0.2320	0.1987			

Lampiran 13 Hasil Tiga Query

	asii Tiga Query		Hasil Rekomendasi		
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4
	Nama wisata	Ocean Ecopark	Taman Spathodea	Watu Gunung Ungaran	Hutan Pinus Asri
D 1 1	Kategori	Tempat Hiburan	Tempat Hiburan	Cagar Alam	Cagar Alam
Dokumen 1	Kota	Jakarta	Jakarta	Semarang	Yogyakarta
	Cosine Similarity	Tempat Hiburan Jakarta Jakarta Jakarta Jo.0795 0.0760 Museum Nasional Budaya Budaya Jakarta Bandung Jo.3246 Pantai Cipta Pantai Sepanjang Bahari Semarang Yogyakarta Jo.6879 Pusat Belanja Pusat Belanja Pusat Belanja	0.0457	0.0453	
	Nama wisata	Museum Nasional	Museum Taman Prasasti	Museum Bank Indonesia	Galeri Indonesia Kaya
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya
Dokumen 2	Kota	Jakarta	Bandung	Bandung	Jakarta
	Cosine Similarity	0.3246	0.3036	0.2912	0.2793
	Nama wisata	Pantai Cipta	Pantai Sepanjang	Pantai Samas	Pantai Patihan
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari
Dokumen 3	Kota	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta
	Cosine Similarity	0.6879	0.6785	0.6542	0.5896
	Nama wisata	Plaza Indonesia	Mall Thamrin City	Budaya Bandung 0.2912 Pantai Samas Bahari Yogyakarta	Pasar Baru
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Cagar Alam	Pusat Belanja
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Jakarta	Bandung	Bandung
	Cosine Similarity	0.3483	0.3274	0.2875	0.2897
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Agung Trans Studio Bandung	GPIB Immanuel Semarang	Masjid Al-Imtizaj
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah
	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung
	Cosine Similarity	0.2554	0.2196	0.2131	0.1782

Lampiran 14 Hasil Empat Query

Data	Hasil Rekomendasi						
2	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
	Nama wisata	Ocean Ecopark	Taman Spathodea	Watu Gunung Ungaran	Wisata Kaliurang		
Dokumen 1	Kategori	Tempat Hiburan	Tempat Hiburan	Cagar Alam	Cagar Alam		
	Kota	Jakarta	Jakarta	Semarang	Yogyakarta		
Dokumen 2 Dokumen 3 Dokumen 4	Cosine Similarity	0.0793	0.0791	0.0665	0.0663		
	Nama wisata	Museum Nasional	Museum Taman Prasasti	Museum Kebangkitan Nasional	Museum Benteng Vredeburg		
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya		
	Kota	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Yogyakarta		
	Cosine Similarity	0.2842	0.2626	0.2579	0.2522		
	Nama wisata	Pantai Cipta	Pantai Sepanjang	Pantai Samas	Pantai Ancol		
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari		
	Kota	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta	Jakarta		
	Cosine Similarity	0.6692	0.6498	0.6365	0.5763		
	Nama wisata	Plaza Indonesia	Mall Thamrin City	Pasar Baru	Bukit Bintang		
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Cagar Alam		
	Kota	Jakarta	Jakarta	Bandung	Bandung		
	Cosine Similarity	0.3024	0.2987	0.2716	0.2645		
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Agung Trans Studio Bandung	GPIB Immanuel Semarang	Masjid Al-Imtizaj		
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah		
	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung		
	Cosine Similarity	0.2445	0.2151	0.2063	0.1706		

Lampiran 15 Hasil Lima Query

Data		Hasil Rekomendasi						
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4			
	Nama wisata	Ocean Ecopark	Taman Spathodea	Watu Gunung Ungaran	Wisata Kaliurang			
Dokumen 1	Kategori	Tempat Hiburan	Tempat Hiburan	Cagar Alam	Cagar Alam			
Dokumen 1	Kota	Jakarta	Jakarta	Semarang	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.0793	0.0791	0.0665	0.0663			
	Nama wisata	Museum Nasional	Museum Taman Prasasti	Museum Kebangkitan Nasional	Museum Benteng Vredeburg			
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya			
Dokumen 2	Kota	Jakarta	Jakarta	Jakarta	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.2842	0.2626	0.2579	0.2522			
	Nama wisata	Pantai Cipta	Pantai Sepanjang	Pantai Samas	Pantai Pulang Sawal			
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari			
Dokumen 3	Kota	Semarang	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta			
	Cosine Similarity	0.6907	0.6773	0.6511	0.5802			
	Nama wisata	Plaza Indonesia	Mall Thamrin City	Pasar Baru	Bukit Bintang			
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Cagar Alam			
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Jakarta	Bandung	Bandung			
	Cosine Similarity	0.3004	0.2783	0.2590	0.2414			
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Agung Trans Studio Bandung	GPIB Immanuel Semarang	Masjid Al-Imtizaj			
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah			
Dokumen 3	Kota	Semarang	Bandung	Semarang	Bandung			
	Cosine Similarity	0.2285	0.2085	0.1872	0.1617			

Lampiran 16 Hasil Skenario Keempat Satu Query

Data	Hasil Rekomendasi						
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4		
	Nama wisata	Pantai Glagah	Geoforest Watu Payung Turunan	Wisata Eling Bening	Ciwangun Indah Camp Official		
Dokumen 1	Kategori	Bahari	Cagar Alam	Cagar Alam	Cagar Alam		
Dokumen 1	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Semarang	Bandung		
	Cosine Similarity	0.2540	0.2184	0.1879	0.1711		
	Nama wisata	Tugu Pal Putih Jogja	Taman Sejarah Bandung	Museum Fatahillah	Surabaya Museum (Gedung Siola)		
Dokumen 2	Kategori	Taman Hiburan	Budaya	Budaya	Budaya		
Dokumen 2	Kota	Yogyakarta	Bandung	Jakarta	Surabaya		
	Cosine Similarity	0.2356	0.2348	0.1453	0.1327		
	Nama wisata	Pantai Timang	Pantai Kukup	Pantai Drini	Pantai Ngrawe		
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari		
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta		
	Cosine Similarity	0.7106	0.6980	0.6827	0.6605		
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Mall Thamrin City	Bukit Bintang	Surabaya North Quay		
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Cagar Alam	Taman Hiburan		
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Jakarta	Bandung	Surabaya		
	Cosine Similarity	0.2877	0.1875	0.1632	0.1623		
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Agung Trans Studio Bandung	Sumur Gumuling	Masjid Al-Imtizaj		
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Taman Hiburan	Tempat Ibadah		
DOKUIIICII 3	Kota	Semarang	Bandung	Yogyakarta	Bandung		
	Cosine Similarity	0.2184	0.19217	0.1676	0.1597		

Lampiran 17 Hasil Dua Query

Data	Hasil Rekomendasi								
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4				
	Nama wisata	Puncak Kebun Buah Mangunan	Pantai Glagah	Geoforest Watu Payung Turunan	Taman Buah Surabaya				
Dokumen 1	Kategori	Taman Hiburan	Bahari	Cagar Alam	Taman Hiburan				
Dokumen 1	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Surabaya				
	Cosine Similarity	0.2503	0.1669	Agah Geoforest Watu Payung Turunan Taman Buah Surabaya Cagar Alam Taman Hiburan Agrata Yogyakarta Surabaya O.1435 O.1349 Yogyakarta O.1941 Taman Budaya Yogyakarta O.1941 O.1766 Orini Pantai Ngrawe Pantai Timang O.5323 O.5305 Orin City Pasar Baru Pasar Baru O.2132 O.2088 O.2132 O.2088 Orans Studio Oring Paman Hiburan Pusat Belanja O.2132 O.2088 Orans Studio Oring Paman Hiburan Pusat Bandung O.2034 O.2038 Orans Studio Oring Paman Hiburan Pusat Bandung O.2034 O.2038 Orans Studio Oring Paman Hiburan Pusat Belanja O.2034 O.2038 Orans Studio Oring Paman Hiburan Tempat Ibadah Oring Pandain Pogyakarta Bandung Oring Pusat Belanja Taman Hiburan Tempat Ibadah Oring Pogyakarta Bandung Oring Pogyakarta Bandung Oring Pogyakarta Bandung Oring Pogyakarta Bandung					
	Nama wisata	Taman Sejarah Bandung	Bentara Budaya Yogyakarta (BBY)	Tugu Pal Putih Jogja	Taman Budaya Yogyakarta				
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Taman Hiburan	Budaya				
	Kota	Bandung	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta				
	Cosine Similarity	0.2392	0.2260	0.1941	0.1766				
	Nama wisata	Pantai Kukup	Pantai Drini	Pantai Ngrawe	Pantai Timang				
Dolaumon 2	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari				
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta				
	Cosine Similarity	0.5507	0.5501	0.5323	0.5305				
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Mall Thamrin City	Pasar Baru					
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja				
	Kota	Jakarta	Jakarta	Bandung	Surabaya				
	Cosine Similarity	0.3467	0.2611	0.2132	0.2088				
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Masjid Agung Trans Studio Bandung	Sumur Gumuling	Masjid Al-Imtizaj				
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah	Taman Hiburan	Tempat Ibadah				
	Kota	Semarang	Bandung	Yogyakarta	Bandung				
	Cosine Similarity	0.2194	0.2110	0.1840	0.1753				

Lampiran 18 Hasil Tiga Query

	Hasil Rekomendasi								
Data	Kriteria Rekomendasi 1		Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4				
	Nama wisata								
Dolumen 1	Kategori								
Dokumen 1	Kota								
	Cosine Similarity								
	Nama wisata	Galeri Indonesia Kaya	Museum Sumpah Pemuda	Bentara Budaya Yogyakarta (BBY)	Museum Bank Indonesia				
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya				
	Kota	Jakarta	Jakarta	Yogyakarta	Jakarta				
	Cosine Similarity	0.2321	0.2218	0.2209	0.2129				
	Nama wisata	Pantai Ngrawe (Mesra)	Pantai Drini	Pantai Kukup	Pantai Glagah				
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari				
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta				
	Cosine Similarity	0.5183	0.5108	0.5030	0.5021				
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Food Junction Grand Pakuwon	Mall Thamrin City	Pasar Baru				
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja	Pusat Belanja				
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Surabaya	Jakarta	Bandung				
	Cosine Similarity	0.3244	0.2588	0.2444	0.2067				
	Nama wisata	Masjid Kapal Semarang	Wisata Alam Kalibiru	Masjid Agung Trans Studio Bandung					
Dokumen 5	Kategori	Tempat Ibadah	Cagar Alam	Tempat Ibadah					
Dokumen 5	Kota	Semarang	Yogyakarta	Bandung					
	Cosine Similarity	0.1490	0.1447	0.1432					

Lampiran 19 Hasil Empat Query

Data	Hasil Rekomendasi								
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4				
	Nama wisata	Taman Buah Surabaya Rabbit Town		Caringin Tilu	Wisata Eling Bening				
Dokumen 1	Kategori	Taman Hiburan	Taman Hiburan	Cagar Alam	Cagar Alam				
Dokumen 1	Kota	Surabaya	Bandung	Bandung	Semarang				
	Cosine Similarity	0.1682	0.1553	0.1463	0.1412				
	Nama wisata	Bentara Budaya Yogyakarta	Museum Bank Indonesia	Museum Bahari Jakarta	Taman Budaya Yogyakarta				
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya				
Dokumen 2	Kota	Yogyakarta	Jakarta	Jakarta	Yogyakarta				
	Cosine Similarity	0.2463	0.2052	0.1895	0.1756				
	Nama wisata	Pantai Drini	Pantai Ngrawe	Pantai Glagah	Pantai Kukup				
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari				
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta				
	Cosine Similarity	0.4780	0.4771	0.4672	0.4632				
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Bukit Bintang	Taman Cattleya	Pasar Baru				
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Cagar Alam	Taman Hibur	Pusat Belanja				
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Bandung	Jakarta	Bandung				
	Cosine Similarity	0.2360	0.1810	0.1797	0.1791				
	Nama wisata	Sumur Gumuling	Wisata Alam Kalibiru	Taman Cattleya	Masjid Kapal Semarang				
Dokumen 5	Kategori	Taman Hibur	Cagar Alam	Taman Hibur	Tempat Ibadah				
Dokumen 5	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Jakarta	Semarang				
	Cosine Similarity	0.1532	0.1524	0.1411	0.1320				

Lampiran 20 Hasil Lima Query

Data	Hasil Rekomendasi								
Data	Kriteria	Rekomendasi 1	Rekomendasi 2	Rekomendasi 3	Rekomendasi 4				
	Nama wisata	Taman Buah Surabaya	Rabbit Town	Caringin Tilu	Wisata Eling Bening				
Dokumen 1	Kategori	Taman Hiburan	Taman Hiburan	Cagar Alam	Cagar Alam				
Dokumen 1	Kota	Surabaya	Bandung	Bandung	Semarang				
	Cosine Similarity	0.1682	0.1553	0.1463	0.1412				
	Nama wisata	Bentara Budaya Yogyakarta	Museum Bank Indonesia	Museum Bahari Jakarta	Taman Budaya Yogyakarta				
Dokumen 2	Kategori	Budaya	Budaya	Budaya	Budaya				
Dokumen 2	Kota	Yogyakarta	Jakarta	Jakarta	Yogyakarta				
	Cosine Similarity	0.2463	0.2052	0.1895	0.1756				
	Nama wisata	Pantai Ngrawe	Pantai Drini	Pantai Glagah	Pantai Kukup				
Dokumen 3	Kategori	Bahari	Bahari	Bahari	Bahari				
Dokumen 3	Kota	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta				
	Cosine Similarity	0.4435	0.4363	0.4342	0.4305				
	Nama wisata	Pecinan Glodok	Surabaya North Quay	Museum Macan	Bukit Bintang				
Dokumen 4	Kategori	Pusat Belanja	Taman Hibur	Budaya	Cagar Alam				
Dokumen 4	Kota	Jakarta	Surabaya	Jakarta	Bandung				
	Cosine Similarity	0.1982	0.1944	0.1668	0.1520				
	Nama wisata	Sumur Gumuling	Masjid Kapal Semarang	Taman Cattleya	Galaxy Waterpark Jogja				
Dokumen 5	Kategori	Taman Hibur	Tempat Ibadah	Taman Hibur	Taman Hibur				
Dokumen 5	Kota	Yogyakarta	Semarang	Jakarta	Semarang				
	Cosine Similarity	0.1184	0.1175	0.1136	0.1011				

Lampiran 21 Query Pengguna

Query	input pengguna	Query	Input pengguna	Query	input pengguna	Query	input pengguna	Query	input pengguna
1 query	indah	1 query	indah menarik	1 query	tempat indah bagus	1 query	tempat wisata indah bagus	1 query	tempat wisata yang indah bagus
2 query	sejarah	2 query	sejarah budaya	2 query	budaya sejarah indonesia	2 query	budaya sejarah bangsa indonesia	2 query	budaya dan sejarah bangsa Indonesia
3 query	pantai	3 query	keindahan pantai	3 query	wisata keindahan pantai	3 query	tempat wisata keindahan pantai	3 query	wisata alam dengan keindahan pantai
4 query	belanja	4 query	pusat belanja	4 query	pusat tempat belanja	4 query	pusat perbelanjaan kota besar	4 query	pusat perbelanjaan modern kota besar
5 query	ibadah	5 query	tempat ibadah	5 query	mencari tempat ibadah	5 query	mencari lokasi tempat ibadah	5 query	mencari lokasi untuk beribadah nyaman